

**Analisis Selisih Upah Harian dan Borongan Pada Proyek  
Gedung DPRD Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi  
Selatan**

**TUGAS AKHIR**

**Karya tulis sebagai satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Universits Fajar**

**OLEH:**

**RAHMADANI**

**1820121062**



**PROGRAM STUDI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS FAJAR**

**2022**

**Analisis Selisih Upah Harian dan Borongan Pada Proyek Gedung  
DPRD Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan**

Oleh

**Nama : Rahmadani**


**Stambuk : 1820121062**

Menyetujui


Tim Pembimbing

Makassar, 5 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I



  
Fatmawaty Rachim., ST., MT.  
NIDN : 0919117903

Dosen Pembimbing II



  
Andi Ibrahim Yunus., ST., MT.  
NIDN : 0931127806

Mengetahui

Dekan Fakultas

  
  
Prof. Dr. Erniati., ST., MT.  
NIDN : 0906107701

Ketua Program Studi Teknik Sipil

  
  
Fatmawaty Rachim., ST., MT.  
NIDN : 0919117903

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir “**Analisis Selisih Upah Harian dan Borongan Pada Proyek Gedung DPRD Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan**” adalah karya orisinal saya dan setiap serta seluruh sumber acuan telah ditulis sesuai dengan panduan penulisan ilmiah yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Fajar.

Makassar, 5 Oktober 2022



## ABSTRAK

**Analisis Selisih Upah Harian dan Borongan Pada Proyek Gedung DPRD Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, Rahmadani.** Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan /konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi selalu memerlukan *resources* (sumber daya) yaitu *man* (manusia), *material* (bahan bangunan), *machine* (peralatan), *method* (metode pelaksanaan), *money* (uang), *information* (informasi), dan *time* (waktu). Dalam pembangunan suatu proyek, terdapat di dalamnya manajemen konstruksi. Manajemen konstruksi adalah badan usaha yang mengelolah sumber daya proyek dan mengatur jalannya suatu proyek secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan proyek dengan hasil yang optimal. Manajemen konstruksi meliputi kualitas konstruksi, terutama mengamati waktu, biaya dan kualitas tenaga kerja. Salah satu poin dalam manajemen konstruksi ialah pengaturan biaya, pengaturan biaya ini meliputi pemberian upah. Sistem pemberian upah dalam proyek konstruksi yaitu pemberian upah harian dan upah borongan. Untuk pekerjaan pemasangan lantai granit pholised (lantai utama) upah pekerja harian sebesar Rp. 7.620.000,00 dan borongan sebesar Rp. 6.324.840,00 untuk 10 orang pekerja. Untuk pekerjaan pemasangan lantai granit pholised (lantai dapur) upah pekerja harian sebesar Rp. 5.334.000,00 dan borongan sebesar Rp. 344.700,00 untuk 7 orang pekerja. Untuk pekerjaan lantai granit unpholised (lantai kamar mandi/toilet) upah pekerja harian sebesar Rp. 3.810.000,00 dan borongan sebesar Rp. 64.980,000 untuk 5 orang pekerja. Untuk pekerjaan dinding granit unpholised (kamar mandi/toilet) upah pekerja harian sebesar Rp.5.334.000,00 dan borongan sebesar Rp.747.600,00 untuk 7 orang pekerja. Selisih yang didapat dari menganalisis upah harian dan upah borongan dengan metode SNI sebesar Rp. 2.665.584,9 pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit. Dimana pemberian upah harian sebesar Rp. 87.208.644,82 dan borongan sebesar Rp. 89.874.229,72.

**Kata Kunci :** *Proyek Kontruksi, Upah Harian, Upah Borongan, Metode SNI.*

## ABSTRACT

*Analysis of the Difference between Daily and Wholesale Wages in the Pangkep Regency DPRD Building Project, South Sulawesi Province, Rahmadani.* A construction project is a series of interrelated activities to achieve certain goals (building/construction) within certain time, cost and quality constraints. Construction projects always require resources, namely man (human), material (building materials), machine (equipment), method (implementation method), money (money), information (information), and time (time). In the construction of a project, there is construction management in it. Construction management is a business entity that manages project resources and manages the course of a project effectively and efficiently in order to achieve project goals with optimal results. Construction management includes construction quality, especially observing time, cost and quality of labor. One of the points in construction management is cost management, this cost setting includes the provision of wages. The wage system in construction projects is the provision of daily wages and piece rates. For the work of installing polished granite floors (main floor) the daily wage for workers is Rp. 7,620,000.00 and a wholesale amount of Rp. 6.324.840,00 for 10 workers. For the work of installing polished granite floors (kitchen floor) the daily wage for workers is Rp. 5,334,000.00 and a wholesale amount of Rp. 344.700,00 for 7 workers. For unpolished granite floor work (bathroom/toilet floor) the daily wage is Rp. 3,810,000.00 and a wholesale amount of Rp. 64.980,000 for 5 workers. For unpolished granite wall work (bathroom/toilet) the daily wage is Rp. 5,334,000.00 and for wholesale is Rp. 747.600,00 for 7 workers. The difference obtained from analyzing daily wages and piece rates using the SNI method is Rp. 2.665.584,9 on the installation of granite floors and walls. Where the daily wage of Rp. 87,208,644.82 and a wholesale amount of Rp. 89.874.229,72.

**Keywords:** Construction Projects, Daily Wages, Wholesale Wages, SNI Method.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan yang berjudul “**Analisis Selisih Upah Harian dan Borongan Pada Proyek Gedung DPRD Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan**”. Dimana penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi pada Program Studi teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar Makassar.

Penulis menyadari bahwa selesainya proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari semua pihak. Sejak dari penyusunan hingga selesainya proposal penelitian ini adalah berkat keterlibatan berbagai pihak. Olehnya pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung dalam penyusunan proposal ini, saya ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Bapak Kamaruddin, SH dan Ibunda Hj. ST.Salma.
2. Ibunda Prof. Dr. Erniati, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Fajar.
3. Ibunda Fatmawaty Rachim, ST., MT. selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Universitas Fajar dan selaku pembimbing I.
4. Ayahanda Andi. Ibrahim Yunus, ST., MT selaku pembimbing II.
5. Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil Universitas Fajar.
6. Rekan mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Teknik Sipil.
7. Kepada Ahmad Sabda Maulana, SS, atas segala dorongan dan masukan mengenai penulisan tugas akhir penulis.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan dan memberi bantuan atas penyelesaian proposal ini.

Tak lupa pula penulis haturkan maaf kepada seluruh pihak yang

berhubungan dengan pengerjaan proposal ini jika terdapat kekeliruan dan kesalahan yang penulis perbuat, baik tutur kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan selama dalam masa pengerjaan proposal ini. Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat, walaupun penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan koreksi dan saran atas kekurangan dari penulis guna untuk menyempurnakan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan berkat dan anugerah dari Allah SWT. Aamiin

Makassar, 22 Juni 2022

**RAHMADANI**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
<b>I.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>I.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>I.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>I.4. Batasan Masalah .....</b>	<b>3</b>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
<b>II.1. Landasan Teori.....</b>	<b>5</b>
<b>II.1.1. Pengertian Upah.....</b>	<b>5</b>
<b>II.1.2. Upah Harian dan Upah Borongan .....</b>	<b>6</b>
<b>II.1.3. Tujuan Upah.....</b>	<b>7</b>
<b>II.1.4. Tenaga Kerja.....</b>	<b>8</b>
<b>II.1.5. Proyek Kontruksi.....</b>	<b>9</b>
<b>II.1.6. Gedung DPRD .....</b>	<b>12</b>
<b>II.1.7. RAB .....</b>	<b>12</b>
<b>II.1.8. Metode SNI.....</b>	<b>14</b>
<b>II.2. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>15</b>
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
<b>III.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>III.2. Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>III.3. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>19</b>



<b>III.4. Analisis Data</b> .....	20
<b>III.5. Bagan Alur Penelitian</b> .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
<b>IV.1. Tinjauan Umum</b> .....	23
<b>IV.2. Menghitung Upah Harian dan Upah Borongan</b> .....	24
<b>IV.2.1. Upah Harian</b> .....	24
<b>IV.2.2. Upah Borongan</b> .....	25
<b>IV.3. Menghitung Jumlah Upah dengan Metode SNI</b> .....	29
<b>IV.3.1. Upah Harian</b> .....	29
<b>VI.3.2. Upah Borongan</b> .....	33
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	40
<b>V.1. Kesimpulan</b> .....	40
<b>V.2. Saran</b> .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 RAB.....	14
Gambar 3. 1 Kantor DPRD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep).....	18

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV. 1 Item Pekerjaan Granit .....	24
Tabel IV. 2 Selisih Upah Harian dan Upah Borongan.....	28
Tabel IV. 3 Harga Satuan Upah .....	29
Tabel IV. 4 Harga Satuan Baham .....	30
Tabel IV. 5 Harga Satuan Pekerja.....	30
Tabel IV. 6 Rencana Anggaran dengan Upah Harian.....	33
Tabel IV. 7 Analisa Harga Upah Borongan .....	33
Tabel IV. 8 Harga Satuan Pekerja.....	34
Tabel IV. 9 Rencana Anggaran dengan Upah Borongan.....	35
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Rencana Anggaran Upah Borongan .....	36
Tabel IV. 11 Selisih Upah Harian dan Upah Borongan dengan rumus SNI.....	37

## DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Halaman
KTI	Kawasan Timur Indonesia	1
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia	2
N	Jumlah Pekerja	6
T	Waktu	6
RAB	Rencana Anggaran Biaya	9
RAP	Rencana Anggaran Pelaksanaan	11
RKS	Rencana Kerja Syarat	11
SNI	Standar Nasional Indonesia	11
M	Jumlah Pekerja Perkelompok	16
V	Volume	16
OH	Orang Hari	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Dalam satu dekade terakhir, pemerintah Indonesia sedang masif melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah. Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) adalah salah satu daerah yang mendapat porsi pembangunan infrastruktur yang cukup besar dan masuk dalam prioritas pembangunan di KTI (Kawasan Timur Indonesia). Dalam Perpres No 48 tahun 2014 yang terbit sebagai tindak lanjut dari MP3EI, terdapat 33 proyek infrastruktur di Sulsel yang terbagi kedalam sektor transportasi serta utilitas seperti air dan listrik dengan total nilai investasi sebesar Rp 39,47 triliun menjadikan provinsi Sulawesi selatan sebagai salah satu daerah penerima proyek infrastruktur terbanyak di wilayah KTI.

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan /konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi selalu memerlukan *resources* (sumber daya) yaitu *man* (manusia), *material* (bahan bangunan), *machine* (peralatan), *method* (metode pelaksanaan), *money* (uang), *information* (informasi), dan *time* (waktu).

Dalam pembangunan suatu proyek, terdapat di dalamnya manajemen konstruksi. Manajemen konstruksi adalah badan usaha yang mengelolah sumber daya proyek dan mengatur jalannya suatu proyek secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan proyek dengan hasil yang optimal. Manajemen konstruksi meliputi kualitas konstruksi, terutama mengamati waktu, biaya dan kualitas tenaga kerja. Sebuah proyek bangunan jika sudah menggunakan manajemen konstruksi yang baik, maka proyek tersebut memiliki peluang besar dan dapat mencapai tujuan yang optimal.

Salah satu poin dalam manajemen konstruksi ialah pengaturan biaya, pengaturan biaya ini meliputi pemberian upah. Sistem pemberian upah dalam proyek konstruksi bermacam-macam, lebih lanjut Dessler (1998) menjelaskan sistem pengupahan yaitu sistem pengupahan berdasarkan waktu yaitu karyawan diberi upah atas dasar waktu pelaksanaan pekerjaannya, contohnya kerja harian, mingguan atau bulanan. Sistem pengupahan yang kedua yaitu sistem borongan,

yaitu berkaitan dengan kompensasi secara langsung dengan jumlah produksi yang dihasilkan karyawan. Kedua sistem tersebut dengan pembayaran dapat dilakukan secara langsung (direct financial payment).

Salah satu alasan penulis tertarik pada judul ini karena ingin mengetahui bagaimana sistem pemberian upah yang diberikan kepada pekerja harian dan pekerja borongan. Sistem pemberian upah tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, menurut Hasibuan (2000:126) menjelaskan bahwa adanya hubungan antara sistem pemberian upah, terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi bagi pekerja konstruksi dalam pemberian upah kepada pekerja harian dan pekerja borongan dengan melihat jam kerja dan beban pekerjaan setiap harinya.

Penulis tertarik untuk mengetahui sistem pembagian upah pada proyek pembangunan gedung kesekretariatan DPRD pangkep karena penulis melihat proyek pembangunan gedung tersebut masih dalam tahap pengerjaan dan menjadi prioritas setelah sempat tertunda di karenakan pandemic covid 19, sehingga penulis bisa mengobservasi secara langsung proyek dan melukan pengumpan data secara langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui perbandingan upah harian dan upah borongan pada proyek pembangunan gedung sekretariatan DPRD (Dewan Perwalikan Rakyat Daerah) Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan dengan judul:

**“Analisis Selisih Upah Pekerja Harian dan Borongan pada Proyek Pembangunan Gedung DPRD Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan”.**

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang perlu dikaji dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa upah pekerja harian dan Borongan pada proyek konstruksi pembangunan gedung DPRD Pangkep?
2. Berapa besar selisih upah pekerja harian dan Borongan dengan menggunakan metode SNI?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis Tarik di atas yang berhubungan dengan objek yang telah penulis jabarkan dalam latar belakang. Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upah pekerja harian dan Borongan pada proyek konstruksi pembangunan gedung kesekretariatan DPRD Pangkep.
2. Untuk mengetahui selisih upah pekerja harian dan pekerja borongan pada proyek konstruksi pembangunan gedung kesekretariatan DPRD Pangkep.

## **I.4. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas serta dapat memberikan arah yang lebih jelas dan memudahkan dalam penyelesaian, karena keterbatasan waktu dan kemampuan maka penelitian dibatas dengan uraian berikut:

1. pekerja harian selama 7 jam terbagi dalam dua sesi, sesi pertama (09.00:12.00) sesi kedua (13.00:16.00) perhari dan pekerjaan borongan selama 7 jam juga terbagi dalam dua sesi, sesi pertama (09.00:12.00) sesi kedua (13.00:16.00) yang sewaktu-waktu dapat bertambah waktu kerjanya jika mendekati waktu penyelesaian proyek yang dikerjakan.
2. Pengamatan dilakukan hanya pada pekerjaan pemasangan keramik, sebagai berikut:
  - a. pekerjaan lantai granit tiles, uk,60x60 cm type polished lantai utama (homogenous tiles)
  - b. pekerjaan lantai granit tiles, ukuran 60x60 cm type polished lantai dapur (homogenous tiles)
  - c. pekerjaan lantai km/wc, ukuran 60x60 cm type unpolished (homogenous)

tiles)

- d. pekerjaan dinding km/wc, ukuran 60x60 cm type unpolished (homogenous tiles)



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1. Landasan Teori**

##### **II.1.1. Pengertian Upah**

Purwono (2003:76), upah adalah pembayaran kepada karyawan atau pekerja yang dibayar menurut lamanya jam kerja dan diberikan kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan secara terus menerus. Menurut Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang- undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan pasal 1 ayat (1), upah didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang- undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Upah diberikan sebagai bentuk balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah dibayarkan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan, Sedangkan menurut Muchdarsyah Sinungan, upah kerja adalah pencerminan pendapatan nasional dalam bentuk upah uang yang diterima oleh buruh sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dicurahkan untuk pembuatan suatu produk. Selain pendapat di atas, ada beberapa pengertian lain tentang upah, menurut Sadono Sukirno, upah adalah pembayaran atas jasa-jasa fisik yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha. Sementara menurut Malayu SP. Hasibuan, upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada para pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati

membayarinya.

Ada beberapa pengertian mengensi upah. Di bawah ini beberapa pengertian menurut ahli, diantaranya:

- a. Upah menurut undang-undang tahun 1975 No. 33 Pasal 7 ayat A dan B, yaitu setiap pembayaran yang berupa uang yang diterima oleh parah buruh sebagai ganti pekerjaan yang dilakukan.
- b. Edwin B. Flippo berpendapat bahwa, upah adalah harga untuk jasa-jasa yang telah diberikan oleh seseorang kepada orang lain.
- c. Prof. Dr. Fj. H. M. Van Bervan mengartikan upah secara singkat namun kajiannya sangat luas yaitu sebagai tujuan obyektif kerja ekonomis.
- d. Dewan penelitian pengupahan nasional juga memberikan definisinya yaitu, upah adalah suatu pemberian sebagai suatu imbalan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan berdasarkan suatu persetujuan, pemberi kerja dan penerima kerja.

Dari beberapa definisi tentang upah di atas maka dapat disimpulkan bahwa, upah merupakan imbalan yang diterima oleh pekerja dari pengusaha atas jasa yang diberikan untuk perusahaan berdasarkan lamanya jam kerja dan jumlah produk yang dihasilkan, serta adanya kesepakatan antara pekerja dan pengusaha dalam menentukan besaran upah.

### **II.1.2. Upah Harian dan Upah Borongan**

Dalam sistem pemberian upah terdapat beberapa jenis diantaranya upah harian dan upah borongan. Menurut Sumarsono (2003: 140) Upah borong adalah penempatan upah berdasarkan banyaknya hasil yang diperoleh tidak tergantung dari waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kesepakatan kerja antara pemberi pekerjaan dengan pekerja borongan adalah berisi:

1. Jumlah total borongan
2. Harga satuan pekerjaan

3. Jangka waktu penyelesaian pekerjaan
4. Tata cara pengajuan pembayaran

Sedangkan upah harian adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja yang bekerja atas lamanya atau berapa jam pekerja melakukan pekerjaannya. Biasanya mereka bekerja satu hari penuh dari pagi hingga sore. Walaupun bernama harian, namun pemberian upah kepada pekerja bukan berarti setiap hari melainkan tiap satu minggu atau dua minggu. Tergantung kesepakatan pemberi pekerjaan dengan tenaga harian.

Isi kesepakatan kerja dengan sistem harian adalah:

1. Besar gaji pekerja setiap hari.
2. Besar upah lembur tiap jam.
3. Jadwal pemberian upah kepada pekerja.
4. Jumlah tenaga kerja.
5. Perkiraan waktu penyelesaian pekerjaan.

Dalam menghitung upah harian dan upah Borongan terdapat rumus untuk menghitungnya. Rumus tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menghitung Upah Harian

$$\text{Upah harian} = n \times t =$$

$n$  = jumlah pekerja

$t$  = waktu kerja

b. Menghitung upah Borongan

$$\text{Upah borongan} = \frac{n \times v}{t}$$

$n$  = jumlah pekerja dalam kelompok

$v$  = volume pekerjaan

$t$  = waktu pekerjaan

### II.1.3. Tujuan Upah

a. Ikatan kerja sama

Berdasarkan memberikan upah terjalin kerja sama formal antara pemberi kerja dan penerima kerja. Penerima kerja harus mengerjakan tugasnya dengan baik dan pemberi kerja wajib memberikan upah sesuai dengan

kesepakatan.

b. Kepuasan Kerja

Upah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status social, dan egoistiknya sehingga dapat memperoleh kepuasan kerja dari pekerjaan yang dilakukannya.

c. Motivasi

Apabila upah yang diberikan sesuai dan cukup besar, maka semakin mudah untuk memotivasi pekerja agar lebih semangat dalam menyelesaikan pekerjaannya

d. Disiplin

Berdasarkan pemberian upah yang sesuai dan cukup besar, maka kedisiplinan pekerja akan meningkat dan membaik.

#### **II.1.4. Tenaga Kerja**

Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, kita mengetahui banyak pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Pihak-pihak tersebut mulai dari pemimpin proyek sampai pada tenaga kerja yang bekerja sama untuk mewujudkan pelaksanaan proyek dengan sebaik-baiknya. Tenaga kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari karyawan perusahaan kontraktor dan tenaga kerja yang bukan karyawan perusahaan perusahaan atau tenaga kerja lepas. Tenaga kerja lepas ini paling banyak jumlahnya. Sistem yang diterapkan pada tenaga kerja lepas ini adalah sistem borongan. Tenaga kerja dalam sistem ini terdiri dari mandor, tukang dan pekerja (pembantu tukang). Sistem kerja dapat dilakukan dengan sistem pekerjaan harian atau sistem pekerjaan borongan.

Tenaga kerja pada proyek konstruksi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Tenaga kerja harian

Tenaga kerja harian adalah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan tertentu dengan gaji yang dibayarkan berdasarkan jumlah hari kerja atau jam kerja yang diperoleh. Tenaga kerja harian bukan merupakan karyawan perusahaan, melainkan merupakan

tenaga kerja yang diambil berdasarkan kontrak proyek.

## 2. Tenaga kerja borongan

Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang dikoordinir oleh mando sebagai pemimpin kelompok. Jumlah tenaga kerja borongan tidak ditentukan jumlah tenaganya.

### **II.1.5. Proyek Kontruksi**

Sebuah proyek adalah serangkaian usaha sementara yang direncanakan dan dilakukan dengan membuat suatu produk dan jasa, atau hasil yang unik (tidak sama) untuk mencapai hasil tertentu, seperti mempelajari informasi baru atau menciptakan sesuatu yang baru (Andi Ibrahim Yunus, 102:2022 (a)).

Proyek kontruksi merupakan rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengelola sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaiankegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Proyek kontruksi merupakan sebuah bangunan yang memiliki kaitan dengan fasilitas mencakup pekerjaan sipil, elektrika, mekanika, dan arsitektur. Proyek kontruksi tidak semata-mata hanya membangun fisik tetapi juga melakukan pembangunan terhadap sistem. Bangunan satu dengan bangunan yang lain tentu memiliki perbedaan bentuk, hal ini dikarenakan pada tahap awal perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pasti memilki rencana masing-masing. Jenis bangunan bisa sama, tetapi berbeda dari segi Panjang bangunan, fungsi bangunan, tinggi bangunan, luas bangunan, dimesni pembentuk, tempat dilaksanakan suatu proyek, bahan material pembentuk, waktu pelaksanaan, kisaran biaya, dan lain-lain (Suresh, 2015).

Saat melakukan pembangunan proyek kontruksi, sumber daya diikut sertakan sebagai komponen pendukungnya. Sumber daya yang dimaksud ialah manusia, biaya, bahan material, peralatan, teknologi, metode, serta sistem informasi. Sumber daya tersebut bisa jadi rintangan dalam melakukan suatu

proyek konstruksi dikarenakan jumlahnya yang terbatas. Biasanya rintangan ini dapat diatasi dengan melakukan manajemen yang baik, hingga sumber daya tersebut dapat diolah dengan optimal untuk menyelesaikan pembangunan proyek konstruksi (Latupeirissa, 2016).

Dalam bidang interior maupun arsitektur dan sipil ada beberapa ciri-ciri dari sebuah proyek, sebagai berikut: (Andi Ibrahim Yunus, 102:2022 (a)).

1. Sasaran proyek jelas.

Melanjutkan setiap kegiatan proyek dengan proses berikutnya dengan adanya sasaran yang jelas. Sangat penting menentukan sasaran ini untuk mengetahui tingkat kesulitan mengerjakan proyek (Andi Ibrahim Yunus, 102:2022 (a)).

2. Sasaran kearah perubahan atau pembaharuan.

Sasaran proyek memberikan dampak perubahan atau pembaharuan merupakan aspek yang harus dilakukan dalam membuat sasaran (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

3. Sasaran terjadi satu kali.

Angka sasaran dilakukan hanya 1 (satu) kali tidak secara berulang dalam proyek karena melakukan 1 (satu) sasaran harus secara tuntas (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

4. Batas awal dan akhir waktu pelaksanaan proyek.

Kegiatan proyek memiliki waktu pelaksanaan (*schedule*) waktu awal dan akhir yang nyata (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

5. Proyek bersifat antar disiplin.

Kegiatan proyek melibatkan antar disiplin ilmu dan dikerjakan secara berkelompok. Pada proyek interior, beberapa disiplin ilmu yang terlibat yaitu: ilmu perancang interior, ilmu arsitek, ilmu sipil dan ilmu perencanaan desain sistem MEP (mekanis, listrik, dan *plumbing*) (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

6. Membatasi tanggung jawab pada penerapan proyek.

Dilakukan pembatasan tanggungjawab dimiliki setiap individu dalam proyek agar masing-masing individu dapat memberikan perhatian khusus pada tanggung jawab (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

7. Membatasi tenaga kerja yang tersedia.

Batasan penggunaan serta penempatan dimiliki tenaga kerja Sumber daya manusia yang ada harus diatur secara optimal dalam proyek (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

8. Membatasi biaya anggaran.

Pembatasan besar anggaran yang ada dalam proyek. Dapat mengatur sasaran yang dicapai dengan adanya batasan biaya menyesuaikan dengan besarnya biaya (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

9. Membatasi tanggung jawab untuk merealisasikan proyek.

Membatasi tanggung jawab tidak lebih dari realisasi proyek (Andi Ibrahim Yunus, 103:2022 (a)).

Jenis pekerjaan proyek konstruksi terdiri dari 4 (empat), yaitu: (Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a))

1. Pembangunan perumahan atau permukiman (*residential construction*).

Proyek jenis ini menjangkau proyek konstruksi bangunan tempat tinggal seperti bangunan rumah, bangunan perumahan, bangunan villa, dan bangunan apartemen. Jenis kegiatan pembangunan ini dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu secara pribadi atau secara massal. Proyek perumahan umumnya dilaksanakan secara berkelompok atau serentak dengan menyediakan sarana penunjang (Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a)).

Diperlukan perencanaan yang mantap dalam mengerjakan proyek bangunan perumahan karena berkaitan dengan pengadaan sarana dan sistem prasarana, seperti saran jalan, sarana air bersih, sarana listrik, dan sarana lainnya (Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a)).

2. Pembangunan gedung (*building construction*).

Proyek konstruksi bangunan gedung berupa model pekerjaan banyak dilakukan dengan penekanan pada pendapat mengenai konstruksi, teknologi praktis, peraturan bangunan setempat (Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a)).

3. Proyek konstruksi teknik sipil (*heavy engineering construction*).

Pemilik proyek (*owner*) konstruksi teknik sipil biasanya dari pihak pemerintah pusat (tingkat nasional) atau pemerintah daerah (kabupaten/kota)

(Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a)).

Proyek ini bersifat tidak mendapatkan laba banyak (*nonprofit*) dan mengedepankan pelayanan publik (*public services*) yang tetap menjadi pertimbangan penting pada pengerjaan proyek ini unsur desain, keuangan, dan aturan hukum (Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a)).

Proyek ini merupakan proses peningkatan prasarana lingkungan tahap pembangunan (*built environment*). Beberapa jenis proyek pekerjaan konstruksi teknik sipil, antara lain: proyek pekerjaan pembangkit listrik, proyek pekerjaan jalan raya, proyek pekerjaan jalan konstruksi kereta api, proyek pekerjaan bendungan, dan proyek pekerjaan pertambangan (Andi Ibrahim Yunus, 104:2022 (a)).

#### 4. Pembangunan industri (*industrial construction*).

Keahlian khusus dibutuhkan di bidang desain dan rencana konstruksi pada proyek konstruksi bangunan industri. Proyek ini merupakan komponen penting pengembangan proyek konstruksi bangunan industri dan merupakan unsur yang terkait dengan usaha konstruksi. Pemilik proyek (*owner*) umumnya dari pihak perusahaan besar, seperti usaha perminyakan, usaha obat-obatan, dan usaha bahan kimia (Andi Ibrahim Yunus, 105:2022 (a)).

##### **II.1.6. Gedung DPRD**

Gedung dprd adalah proyek renovasi yang sebelumnya sempat tertunda karena pandemi Covid-19. Proyek yang akan dikerjakan berjumlah 1 lantai. Tahapan pelaksanaan proyek ini, dilakukan dengan beberapa pekerjaan yang diantaranya pembuatan garasi baru, penambahan ruangan, perenovasian kusen, pengecatan, perenovasian atap yang telah lama dan mulai bocor, dan pemasangan keramik.

##### **II.1.7. RAB**

Rencana Anggaran Biaya atau yang biasa dikenal dan selanjutnya disebut dengan RAB, adalah perkiraan atau perhitungan biaya-biaya yang diperlukan untuk tiap pekerjaan dalam satu proyek konstruksi, sehingga diperoleh total anggaran yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut. (Sam dan Mirawati, 2002) Rencana anggaran biaya dibuat sebelum proyek dilaksanakan,



jadi masih merupakan anggaran perkiraan, bukan anggaran sebenarnya berdasarkan pelaksanaan. Rencana anggaran biaya dihitung berdasarkan gambar-gambar rencana, spesifikasi yang telah ditentukan, upah tenaga kerja, serta harga bahan dan alat. Di dalam Rencana Anggaran Biaya, tidak hanya terdapat biaya material, biaya upah pekerjaan, dan biaya peralatan tetapi juga secara tersirat terdapat biaya tidak langsung (indirect cost), dimana biaya ini dimasukkan ke dalam biaya langsung karena di dalam format penawaran hanya terdapat biaya langsung. Bisa kita lihat dari contoh RAB di bawah ini

**RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA**  
*Proyek Pembangunan Rumah Minimalis Modern Type 90*

No	Uraian Pekerjaan	Banyaknya (Vol. Pekerjaan)	Satuan	Analisa Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>A Pekerjaan Tanah :</b>					
1.	Pembersihan Lapangan	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
2.	Galian Tanah u/ Pondasi	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
3.	Urugan/Timbunan Tanah	100,00	m <sup>3</sup>	100.000,00	10.000.000,00
<b>Subtotal</b>					<b>30.000.000,00</b>
<b>B Pekerjaan Pasangan :</b>					
1.	Pasangan Pondasi Batu Kali	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
2.	Pasangan Dinding Bata	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
3.	Neuf Pada Kusen-Kusen	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
4.	Plesteran Dinding	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
5.	Laburan Dinding	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
6.	Laburan Langit-langit	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
<b>Subtotal</b>					<b>60.000.000,00</b>
<b>C Pekerjaan Kayu :</b>					
1.	Kusen-kusen Pintu dan Jendela	100,00	m <sup>3</sup>	100.000,00	10.000.000,00
2.	Daun Pintu dan Jendela	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
3.	Listplank	100,00	m	100.000,00	10.000.000,00
4.	Kuda-kuda, Gording, Muurplat Kayu, Nook, Jure	100,00	m <sup>3</sup>	100.000,00	10.000.000,00
5.	Rangka Atap (Kasau, Reng)	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
6.	Rangka Langit-langit (Plafond)	100,00	m <sup>3</sup>	100.000,00	10.000.000,00
<b>Subtotal</b>					<b>60.000.000,00</b>
<b>D Pekerjaan Atap :</b>					
1.	Atap Genteng	100,00	m <sup>2</sup>	100.000,00	10.000.000,00
2.	Bubungan Atap, Nok/Jure	100,00	m	100.000,00	10.000.000,00
3.	Talang Air	100,00	m	100.000,00	10.000.000,00
4.	Pipa Pembuangan	100,00	m	100.000,00	10.000.000,00
<b>Subtotal</b>					<b>40.000.000,00</b>

**Gambar 2. 1 RAB**

### II.1.8. Metode SNI

Prinsip pada metode SNI (Standar Nasional Indonesia) yaitu perhitungan harga satuan pekerjaan berlaku untuk seluruh Indonesia, berdasarkan harga bahan dan upah kerja sesuai dengan kondisi setempat. Spesifikasi dan cara pengerjaan setiap jenis pekerjaan disesuaikan dengan standar spesifikasi teknis pekerjaan yang telah dilakukan. Kemudian dalam pelaksanaan perhitungan satuan pekerjaan harus didasarkan kepada gambar teknis dan rencana kerja serta syarat syarat yang berlaku (RKS). Perhitungan indeks bahan telah ditambahkan toleransi sebesar 15% - 20%, dimana didalamnya termasuk angka susut, yang besarnya tergantung dari jenis bahan dan komposisi. Jam kerja efektif untuk para pekerja diperhitungkan 5 jam per- hari. Prinsip perhitungan dan penyusunan biaya dengan metode SNI ini hampir sama dengan perhitungan dengan metode BOW, akan

tetapi terdapat perbedaan dengan metode BOW yaitu besarnya nilai koefisien bahan dan upah tenaga kerja.

Cara menentukan upah menggunakan metode SNI dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

Jumlah harga = Nilai koefisien X Harga Satuan

## II.2. Penelitian Terdahulu

1. Andre, Putra. (2018) dengan judul “Dampak Sistem Pemberian Upah Harian dan Borongan Kinerja Pekerja Kontruksi Daerah Bandung dan Sekitarnya”. Penelitian ini menggunakan metode *relative importance indeks* untuk mengelolah data dan menranking hasil kuisioner yang telah di dapat. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pemberian upah harian memiliki faktor-faktor dominan seperti; tanggung jawab hasil pekerjaan, kualitas pekerjaan. Sedangkan sistem pemberian upah borongan memiliki faktor-faktor seperti; kecepatan pekerjaan, kedisiplinan waktu, efisiensi waktu.
2. Khoiriyah. (2009), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Aji Bali Jayawijaya Surakarta. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwasanya pemberian upah dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Aji Bali Jayawijaya.
3. Rachman dan Utomo (2014) dengan judul “Perbandingan Sistem Pemberian Upah Harian Dengan Upah Borongan Terhadap Produktivitas Buruh Konstruksi Pada Kontraktor di Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan untuk upah harian urutan tiga tertinggi yang paling dominan adalah tingkat absensi pekerjaan yang besar, kerjasama yang baik, kualitas pekerjaan yang tinggi, sedangkan untuk upah borongan urutan tiga tertinggi yang paling dominan adalah kecepatan pekerjaan yang tinggi, semangat kerja yang tinggi, kreativitas pekerjaan yang tinggi
4. Syamsuri, Triwuryanto, dan Sely Novita Sari (2020) dengan judul “Analisis

Perbandingan Upah Harian Dengan Upah Borongan Pembangunan Gedung Laboratorium Man 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan maka didapatkan perbandingan antara upah harian dengan upah borongan pada proyek kontruksi Pembangunan Gedung Laboratorium MAN 1 Yogyakarta adalah sebesar Rp 45.239.876, sedangkan upah hariannya adalah sebesar Rp 60.717.000, dan upah borongannya adalah sebesar Rp 10.405.514.

5. Ardi, Setiawan (2018) dengan judul “Analisis Perbandingan Biaya Rencana Pelaksanaan antara Upah Harian dan Upah Borongan dengan Rencana Anggaran Biaya”. Analisa perhitungan biaya Pengadaan LED Videotron pada JL.Letjen Suprpto, Kabupaten Temanggung antara Nilai Rencana Anggaran Biaya dengan Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Harian dan Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Borongan didapat Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Harian lebih hemat berbanding Rencana Anggaran Biaya sebesar Rp. 101,899,568.9 atau 12,22% sedangkan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Borongan lebih hemat berbanding Rencana Anggaran Biaya sebesar Rp. 117,352,438.3 atau 14,06% sedangkan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Borongan lebih hemat sebesar Rp. 15,452,869.4 atau 1,84% dibanding dengan Rencana Anggaran Pelaksana Metode Upah Harian.
6. Joko Waluyo. 2006. Evaluasi Perbandingan Rencana Anggaran Biaya antara Metode BOW dan Metode SNI. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode BOW dan metode SNI dengan membandingkan kedua metode tersebut. hasil perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkan perbandingan harga antara metode BOW dan Metode SNI pada proyek irigasi di Gresik Jawa Timur selisih anggaran biaya antara kedua metode tersebut adalah sebesar Rp 103.706.344.400 metode BOW lebih mahal dibanding dengan metode SNI dengan presentase perbandingan adalah 13.39%. sedangkan pada proyek perumahan di Sleman Yogyakarta metode BOW lebih mahal dari metode SNI yaitu sebesar Rp 15.218.232.900 atau 16.23%. Pada penelitian ini baik pada proyek irigasi maupun proyek perumahan metode SNI lebih efisien bila dibandingkan dengan metode BOW.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### III.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juli hingga bulan Agustus 2022 di Kabupaten Pangkep pada Proyek Pembangunan Gedung sekretariatan DPRD.



**Gambar 3. 1 Kantor DPRD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)**

Titik koordinat: -4.836860, 119.553220

Sumber: Google Maps, 2022

### III.2. Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ialah dimana peneliti langsung mengamati objek penelitian pada Proyek Pembanguna kesekretariatan DPRD Kabupaten Pangkep.

#### 2. Studi Literatur

Studi literatur dimana peneliti melakukan pencarian dengan membaca berbagai sumber tulisan ilmiah, jurnal, atau penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data yang relevan dengan objek yang sama dengan penelitian

tersebut.

### 3. Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh pada proyek, kemudian dianalisis untuk menemukan besaran upah pekerja harian dan pekerja borongan dan melihat seberapa besar perbandingannya dengan melihat RAB proyek.

### **III.3. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti harus memahami metode pengambilan data untuk memperoleh beberapa data dalam penelitian. Metode harus sesuai dengan yang diteliti. Metode ini harus berdasarkan pada panduan yang sudah didesain pada rancangan kerangka penelitian. Data yang sudah diperoleh akan menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis. Tujuan pengambilan data untuk memperoleh informasi valid atau terpercaya. Pengambilan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian menggunakan metode pengambilan data kualitatif, terdiri dari: observasi, wawancara langsung, dan studi dokumentasi (Andi Ibrahim Yunus, 78:2022 (b)).

Data berdasarkan segi perolehan pengambilan data terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu: data utama (primer) dan penunjang (skunder) . Data utama adalah perolehan dan pengolahan data melalui penelitian langsung oleh peneliti dari subjek dan objek penelitian. Data penunjang merupakan perolehan data tidak langsung oleh peneliti dari objek dan subjek penelitian tersebut (Andi Ibrahim Yunus, 77:2022 (b)).

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, maka pengumpulan data dengan cara penelitian lapangan dan validasi hasil. Proses penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer, yakni penulis mendapatkan gambar kerja proyek serta melakukandokumentasi berupa gambar atau tulisan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan hasil pada penelitian.
2. Data Sekunder, pengelolaan data yang diperoleh pada penulis dengan melihat rencana anggaran biaya pada proyek penelitian.

### III.4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, proses yang dapat dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang ada. Tahapan analisis data pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, menyederhanakan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang data yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk pola tertentu. Hal tersebut bertujuan supaya data dapat mudah dipahami. Misalnya, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, atau bagan.
3. Analisis data, yaitu melakukan analisis pada data yang telah disajikan dengan metode perbandingan upah dan mencari jawaban yang diperlukan dengan rumus yang ada. Rumus-rumus yang ada diperlukan untuk menganalisis data.

Rumus dalam menghitung upah harian yakni:

$$\text{Upah Harian} = n \times t = \dots\dots\dots (3.1)$$

Di mana:

n = jumlah pekerja

t = waktu kerja

Rumus dalam menghitung upah borongan yakni:

Menghitung upah Borongan

$$\text{Upah Borongan} = \frac{n \times v}{t} = \dots\dots\dots (3.2)$$

Di mana:

n = jumlah pekerja per kelompok

v = volume pekerjaan

t = waktu pekerjaan

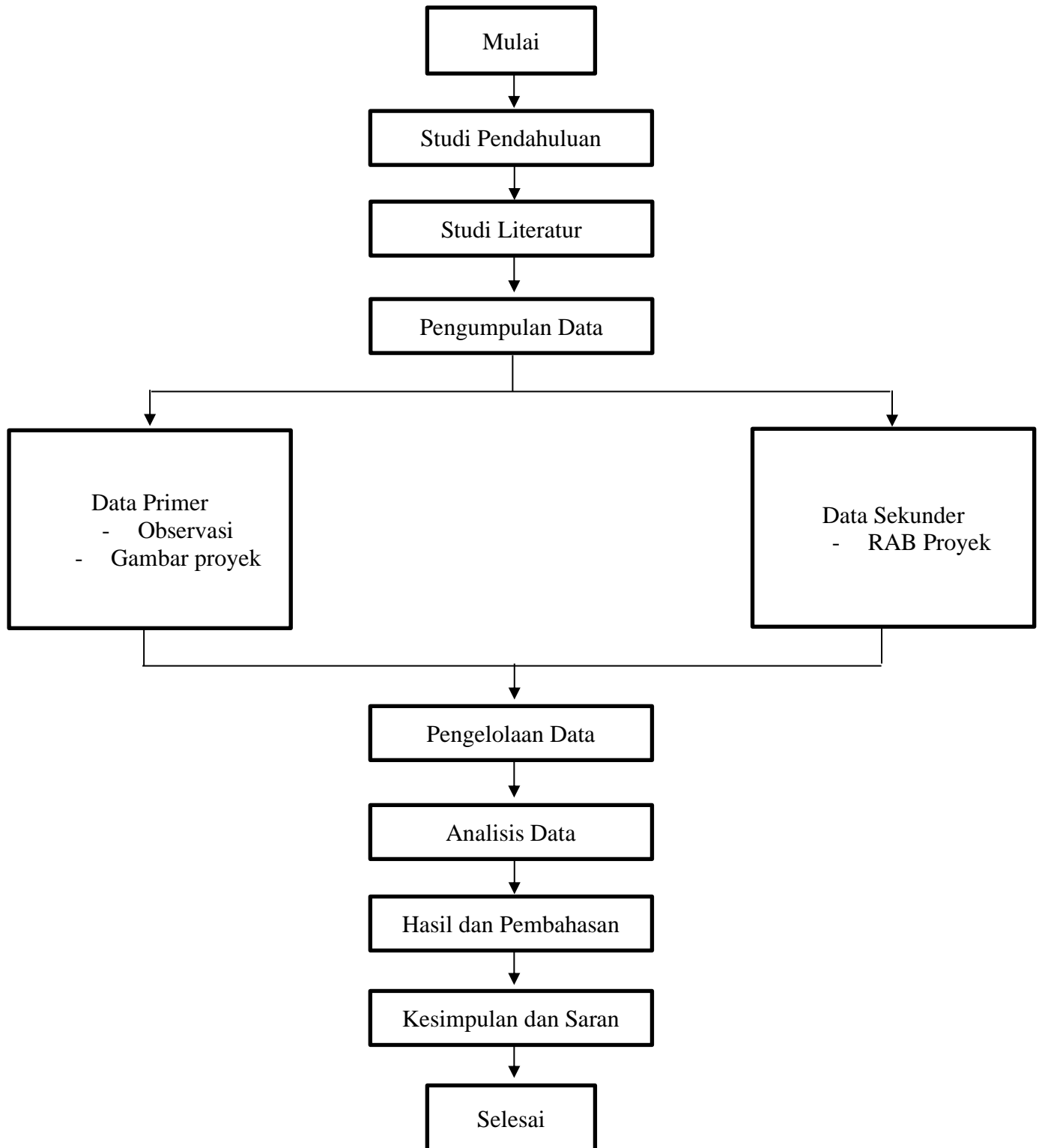
Rumus menentukan jumlah upah dengan metode perhitungan SNI:

Jumlah harga = Nilai koefisien X Harga Satuan



4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan akan bersifat sementara, dan bisa berubah apabila ditemukan bukti lain kuat dan mendukung. Namun, apabila kesimpulan yang diajukan telah didukung oleh bukti yang kuat dan valid, maka akan diperoleh kesimpulan yang valid atas permasalahan yang diteliti.

### III.5. Bagan Alur Penelitian



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **IV.1. Tinjauan Umum**

Metode suatu pekerjaan yang digunakan dalam pekerjaan suatu proyek sangat berpengaruh pada perencanaan pengerjaan proyek. Cara untuk membandingkan upah harian atau upah borongan lebih efektif dengan cara menganalisis rencana anggaran biaya suatu proyek dalam memberi upah kepada pekerja.

Untuk mengetahui hasil yang diinginkan, maka dilakukan analisis perbandingan pemberian upah secara harian dan borongan agar mengetahui pemberian upah yang lebih efektif dalam suatu pengerjaan proyek konstruksi. Berikut ini merupakan data proyek yang menjadi objek peneliti dalam tugas akhir ini:

Nama:	Pemeliharaan Gedung Kantor Kesekretarian Gedung DPRD
Lokasi:	Kantor DPRD Kabupaten Pangkep Jl. Cendana, Sulawesi Selatan
Kontraktor:	Cv. Smart Jaya Persada
Konsultan:	Cv. Widyah Mitra Konsultan
Total Anggaran:	2,444,938,279.18

Dalam menganalisis pemberian upah harian dan borongan pada pekerjaan pemasangan keramik, terbagi menjadi 3 bagian yakni:

1. Pemasangan lantai granit type Polished (lantai utama dan dapur)
2. Pemasangan lantai granit type Unpolished (lantai kamar mandi)
3. Pemasangan dinding keramik kamar mandi atau toilet (type Unpolished)

## IV.2. Menghitung Upah Harian dan Upah Borongan

Berdasarkan tabel IV.1 rancangan anggaran biaya (lampiran) adapun uraian jenis pekerjaan pemasangan keramik sebagai berikut.

Tabel IV. 1 Item Pekerjaan Granit

· Pek. Lantai Granit Tiles, uk. 60 x 60 cm Type Polished lantai utama (Homogeno	147,58	m <sup>2</sup>	Rp	446.270,00	Rp	65.860.526,60
· Pek. Lantai Granit Tiles, uk. 60 x 60 cm Type Polished Dapur (Homogenous Tile	11,49	m <sup>2</sup>	Rp	446.270,00	Rp	5.127.642,30
· Pek. Lantai Km/wc, uk. 60 x 60 cm Type unPolished (Homogenous Tiles)	3,03	m <sup>2</sup>	Rp	384.890,00	Rp	1.166.216,70
· Pek. Dinding Km/wc, uk. 60 x 60 cm Type unPolished (Homogenous Tiles)	24,92	m <sup>2</sup>	Rp	604.103,50	Rp	15.054.259,22

Sumber: RAB 2021 (lampiran)

### IV.2.1. Upah Harian

- a. Pada pemasangan lantai type polished lantai utama, kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah harian

$$\text{Upah Harian} = n \times t =$$

Dimana:

n = 10 orang

t = 6 hari

jadi harga upah harian pada pemasangan lantai granit type polished lantai utama yaitu:

$$\text{Upah Harian} = 10 \text{ orang} \times 6 \text{ hari} = \text{Rp. } 60 \text{ Orang hari (Oh)}$$

$$= 60 \text{ Oh} \times \text{Rp. } 127.000/\text{hari} = \text{Rp. } 7.620.000,00 \text{ (untuk 10 orang)}$$

jadi, dalam 6 hari kerja pemasangan lantai granit type polished lantai utama mendapatkan upah Rp. 7.620.000,00 karena perharinya Rp. Rp. 127.000,00/hari.

- b. Pada pemasangan lantai type polished dapur, kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah harian

$$\text{Upah Harian} = n \times t =$$

Dimana:

n = 7 orang

t = 6 hari

jadi harga upah harian pada pemasangan lantai granit type polished dapur yaitu:

$$\text{Upah Harian} = 7 \text{ orang} \times 6 \text{ hari} = 42 \text{ Oh}$$

$$= 42 \text{ Oh} \times \text{Rp. } 127.000/\text{hari} = \text{Rp. } 5.334.000,00 \text{ (untuk 7 orang)}$$

jadi, dalam 6 hari kerja pemasangan lantai granit type polished dapur mendapatkan upah Rp. 5.334.000,00 karena perharinya Rp. 127.000,00/hari.

c. Pada pemasangan lantai granit type unpolished (kamar mandi dan toilet), kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah harian

$$\text{Upah Harian} = n \times t =$$

Dimana:

$$n = 5 \text{ orang}$$

$$t = 6 \text{ hari}$$

jadi harga upah harian pada pemasangan lantai granit type unpolished kamar mandi dan toilet yaitu:

$$\text{Upah Harian} = 5 \text{ orang} \times 6 \text{ hari} = 30 \text{ Oh}$$

$$= 30 \text{ Oh} \times \text{Rp. } 127.000/\text{hari} = \text{Rp. } 3.810.000,00 \text{ (untuk 5 orang)}$$

Jadi, dalam 6 hari kerja pemasangan lantai granit type unpolished kamar mandi dan toilet mendapatkan upah Rp. 3.810.000,00 karena perharinya Rp. Rp. 127.000,00/hari.

d. Pada pemasangan dinding keramik type unpholised (kamar mandi dan toilet), kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah harian

$$\text{Upah Harian} = n \times t =$$

Dimana:

$$n = 7 \text{ orang}$$

$$t = 6 \text{ hari}$$

$$\text{harga satuan pekerja} = \text{Rp. } 127.000,00$$

jadi harga upah harian pada pemasangan dinding keramik type unpolished kamar mandi dan toilet yaitu:

$$\text{Upah Harian} = 7 \text{ orang} \times 6 \text{ hari} = 42 \text{ Oh}$$

$$= 42 \text{ Oh} \times \text{Rp. } 127.000/\text{hari} = \text{Rp. } 5.334.000,00 \text{ (untuk 7 orang)}$$

jadi, dalam 6 hari kerja pemasangan dinding kramik type unpolished mendapatkan upah Rp. 5.334.000,00 karena perharinya Rp. 127.000,00

#### **IV.2.2. Upah Borongan**

a. Pada pemasangan lantai granit type polished lantai utama, kita bisa lihat rumus

yang digunakan menghitung upah borongan

$$\text{Upah Borongan} = \frac{n \times v}{t} =$$

Dimana:

n (jumlah pekerja per kelompok) = 10 orang

v (volume pekerjaan) = 147,58 m<sup>2</sup>

t (waktu pekerja) = 14 hari

Upah satuan pekerja = Rp. 60.000/ m<sup>2</sup>

jadi upah borongan pada pemasangan lantai granit type unpolished lantai utama yaitu:

$$\begin{aligned} \text{upah borongan} &= \frac{10 \text{ orang} \times 147,58 \text{ m}^2}{14 \text{ hari}} \\ &= 105,414 \text{ orang m}^2/\text{hari} \\ &= 105,414 \times \text{Rp. } 60.000/\text{m}^2 \\ &= \text{Rp. } 6.324.840 \text{ (untuk 10 orang)} \end{aligned}$$

jadi, upah borongan pemasangan lantai granit type polished lantai utama mendapatkan upah Rp. 632.484,00 perorangnya dengan volume pekerjaan 147,58 m<sup>2</sup>

b. Pada pemasangan lantai granit type polished dapur, kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah borongan

$$\text{Upah Borongan} = \frac{n \times v}{t} =$$

Dimana:

n (jumlah pekerja per kelompok) = 7 orang

v (volume pekerjaan) = 11,49 m<sup>2</sup>

t (waktu pekerja) = 14 hari

upah satuan pekerja = Rp. 60.000/m<sup>2</sup>

jadi upah borongan pada pemasangan lantai granit type polished dapur yaitu:

$$\begin{aligned} \text{upah borongan} &= \frac{7 \text{ orang} \times 11,49 \text{ m}^2}{14 \text{ hari}} \\ &= 5,745 \text{ orang m}^2/\text{hari} \end{aligned}$$

$$= 5,745 \times \text{Rp. } 60.000/\text{m}^2$$

$$= \text{Rp. } 344,700,00 \text{ (untuk 7 orang)}$$

jadi, upah borongan pemasangan lantai granit type polished mendapatkan upah Rp. 49.242,5 perorangnya dengan volume pekerjaan 11,49 m<sup>2</sup>

c. Pada pemasangan lantai granit type unpolished kamar mandi dan toilet, kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah borongan

$$\text{Upah Borongan} = \frac{n \times v}{t} =$$

Dimana:

n (jumlah pekerja per kelompok)	= 5 orang
v (volume pekerjaan)	= 3.03 m <sup>2</sup>
t (waktu pekerja)	= 14 hari
upah satuan pekerja	= Rp. 60.000/ m <sup>2</sup>

jadi upah borongan pada pemasangan lantai granit type unpolished kamar mandi dan toilet yaitu:

$$\text{upah borongan} = \frac{5 \text{ orang} \times 3,03 \text{ m}^2}{14 \text{ hari}}$$

$$= 1.083 \text{ orang m}^2/\text{hari}$$

$$= 1,083 \times \text{Rp. } 60.000/\text{m}^2$$

$$= \text{Rp. } 64.980,000 \text{ (untuk 5 orang)}$$

jadi, upah borongan pemasangan lantai granit type unpolished kamar mandi dan toilet mendapatkan upah Rp 12.996,000 perorangnya dengan volume pekerjaan 3,03 m<sup>2</sup>

d. Pada pemasangan dinding keramik type unpolished kamar mandi dan toilet, kita bisa lihat rumus yang digunakan menghitung upah borongan

$$\text{Upah Borongan} = \frac{n \times v}{t} =$$

Dimana:

n (jumlah pekerja per kelompok)	= 7 orang
v (volume pekerjaan)	= 24, 92 m <sup>2</sup>
t (waktu pekerja)	= 14 hari

upah satuan pekerjaan = Rp. 60.000/ m<sup>2</sup>

jadi upah borongan pada pemasangan dinding keramik type unpholised kamar mandi dan toilet yaitu:

$$\begin{aligned} \text{upah borongan} &= \frac{7 \text{ orang} \times 24,92 \text{ m}^2}{14 \text{ hari}} \\ &= 12,46 \text{ orang m}^2/\text{hari} \\ &= 12,46 \times \text{Rp. } 60.000/\text{m}^2 \\ &= \text{Rp. } 747.600,00 \text{ (untuk 7 orang)} \end{aligned}$$

jadi, upah borongan pemasangan dinding keramik type unpolished kamar mandi dan toilet mendapatkan upah Rp.106.800,00 perorangnya dengan volume pekerjaan 24,92 m<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan upah harian dan borongan diperoleh selisih upah terlihat pada tabel IV.2.

*Tabel IV. 2 Selisih Upah Harian dan Upah Borongan*

No	Uraian pekerjaan	Upah harian	Upah borongan	Selisih upah
1.	Pemasangan lantai granit pholised lantai utama	Rp. 7.620.000,00	Rp 6.324.840,00	Rp. 1.295.160,00
2.	Pemasangan lantai granit pholised dapur	Rp. 5.334.000,00	Rp. 344.700,00	Rp. 4.989.300,00
3.	Pemasangan lantai granit unpholised (lantai kamar mandi atau toilet)	Rp. 3.810.000,00	Rp. 64.980,000	Rp. 3.745.020,00
3.	Pemasangan dinding keramik unpholised (kamar mandi atau toilet)	Rp. 5.334.000,00	Rp. 747.600,00	Rp 4.586.400,00

Sumber: Analisis Perhitungan Upah Harian dan Upah Borongan

Dapat kita lihat pada table di atas, dapat kita simpulkan bahwa pada pekerjaan pemasangan lantai granit pholised lantai utama dengan pemberian upah



harian dan borongan memiliki selisih Rp. 1.295.160,00 yang dimana pemberian upah borongan lebih sedikit dari pemberian upah harian karena pemberian upah borongan harga satuan pekerjaan yang diberikan lebih rendah dari upah harian. Pada pekerjaan pemasangan lantai granit pholised dapur dengan pemberian upah harian dan borongan memiliki selisih Rp. 4.989.300,00 yang dimana pemberian upah borongan lebih sedikit dari pemberian upah harian karena pemberian upah borongan harga satuan pekerjaan yang diberikan lebih rendah dari upah harian. Pada pekerjaan pemasangan lantai granit unpholised (lantai kamar mandi atau toilet) memiliki selisih Rp. 3.745.020,00 yang dimana pemberian upah harian lebih besar dari dari pada pemberian upah borongan karena pemberian upah borongan harga satuan pekerjaan yang diberikan lebih rendah dari upah harian. Dan pada pekerjaan pemasangan dinding keramik unpholised (dinding kamar mandi atau toilet) memiliki selisih Rp. 4.586.400,00 yang dimana pemberian upah borongan lebih sedikit dari pemberian upah harian karena pemberian upah borongan harga satuan pekerjaan yang diberikan lebih rendah dari upah harian.

### **IV.3. Menghitung Jumlah Upah dengan Metode SNI**

Pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding, kita dapat melihat dengan metode SNI untuk melihat upah harian dan borongan dengan rumus :

$$\text{Jumlah harga} = \text{Nilai koefisien} \times \text{Harga Satuan}$$

#### **IV.3.1. Upah Harian**

Sebelum kita mengetahui perhitungan upah harian pada pekerjaan pemasangan granit lantai dan dinding, ada baiknya kita melihat dulu harga satuan upah yang sesuai dengan wilayah kerja pada rencana anggaran biaya dapat kita lihat pada **Tabel IV. 3.**

*Tabel IV. 3 Harga Satuan Upah*

No	Jenis Upah	Satuan	Harga Upah
1.	Mandor	Oh	Rp 160.000,00
2.	Kepala tukang	Oh	Rp 135.000,00
3.	Tukang batu	Oh	Rp 150.000,00
4.	Pekerja	Oh	Rp Rp. 127.000,00

Sumber: Harga bahan RAB 2021 (lampiran)

Harga satuan upah diambil dimana harga satuan yang berlaku di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Setelah kita melihat harga satuan upah, selanjutnya kita melihat harga satuan bahan seperti yang kita lihat pada **Tabel IV. 4**.

**4.**

*Tabel IV. 4 Harga Satuan Bahan*

No	Nama Bahan	Satuan	Harga Bahan
1.	granit ukuran 60 x 60 cm (homogenous tile) Type Polished	Buah	Rp 97.000,00
2.	granit ukuran 60 x 60 cm (homogenous tile) Type unpolished	Buah	Rp 79.000,00
3.	Pasir pasang	M <sup>3</sup>	Rp 180.000,00
4.	Semen (PC)	Kg	Rp 1.250,00
5.	Semen (warna)	Kg	Rp 23.000,00

Sumber: Harga bahan RAB 2021 (lampiran)

Pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit, ini satuan pekerjaan dapat dilihat sesuai dengan upah harian yang mana cara mendapatkannya: **Jumlah Harga = Nilai Koefisien X Harga Satuan**, nilai koefisien dapat kita lihat pada SNI sedangkan harga satuan dapat kita lihat pada **Tabel IV. 3** untuk harga satuan upah dan **Tabel IV. 4** untuk harga satuan bahan.

Berikut ini perhitungan harga satuan pekerjaan pada **Tabel IV. 5**

*Tabel IV. 5 Harga Satuan Pekerja*

**Pemasangan 1 m<sup>2</sup> lantai granit uk. 60 x 60 cm (type Homogenous Tile) anti noda (type Polished) lantai utama**

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Biaya pekerja & Bahan	Harga Satuan
					(Rp)	(Rp)
A. Pekerja						
1.	Pekerja	L.01	OH	0,24	Rp.127.000,00	Rp. 30.480,00
2.	Tukang Batu	L.02	OH	0,12	Rp.135.000,00	Rp. 16.200,00
3.	Kepala Tukang	L.03	OH	0,012	Rp.150.000,00	Rp. 1.800,00
4.	Mandor	L.04	OH	0,012	Rp.160.000,00	Rp. 1.920,00
B. Bahan						

5.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	Rp. 97.000,00	Rp. 300.700,00
6.	Semen (PC)		Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
7.	Pasir Pasang		M <sup>3</sup>	0,045	Rp.180.000,00	Rp. 8.100,00
8.	Semen (Warna)		Kg	1,500	Rp. 23.000,00	Rp. 34.500,00
<b>Jumlah A + B</b>						<b>Rp.405.700,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

**Pemasangan 1 m<sup>2</sup> lantai granit uk. 60 x 60 cm (type Homogenous Tile) anti noda (type Pholised) lantai dapur**

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Biaya pekerja & bahan	Harga Satuan
					(Rp)	(Rp)
<b>A. Pekerja</b>						
1.	Pekerja	L.01	OH	0,24	Rp.127.000,00	Rp. 30.480,00
2.	Tukang Batu	L.02	OH	0,12	Rp.135.000,00	Rp. 16.200,00
3.	Kepala Tukang	L.03	OH	0,012	Rp.150.000,00	Rp. 1.800,00
4.	Mandor	L.04	OH	0,012	Rp.160.000,00	Rp. 1.920,00
<b>B. Bahan</b>						
5.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	Rp. 97.000,00	Rp. 300.700,00
6.	Semen (PC)		Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
7.	Pasir Pasang		M <sup>3</sup>	0,045	Rp.180.000,00	Rp. 8.100,00
8.	Semen (Warna)		Kg	1,500	Rp. 23.000,00	Rp. 34.500,00
<b>Jumlah A + B</b>						<b>Rp.405.700,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021

**Pemasangan 1 m<sup>3</sup> lantai granit uk. 60 x 60 cm (type Homogenous Tile) anti noda (type Unpholised) Kamar Mandi dan Toilet.**

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Biaya pekerja & bahan	Harga Satuan
					(Rp)	(Rp)
<b>A. Pekerja</b>						
1.	Pekerja	L.01	OH	0,24	Rp.127.000,00	Rp. 30.480,00
2.	Tukang Batu	L.02	OH	0,12	Rp.135.000,00	Rp. 16.200,00
3.	Kepala Tukang	L.03	OH	0,012	Rp.150.000,00	Rp. 1.800,00
4.	Mandor	L.04	OH	0,012	Rp.160.000,00	Rp. 1.920,00
<b>B. Bahan</b>						

5.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	Rp. 79.000,00	Rp. 244.900,00
6.	Semen (PC)		Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
7.	Pasir Pasang		M <sup>3</sup>	0,045	Rp.180.000,00	Rp. 8.100,00
8.	Semen (Warna)		Kg	1,500	Rp. 23.000,00	Rp. 34.500,00
<b>Jumlah A + B</b>						<b>Rp.349.900,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

### Pemasangan 1 m<sup>2</sup> Dinding Keramik uk. 60x60 cm Kamar Mandi dan Toilet

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Biaya pekerja & bahan	Harga Satuan
					(Rp)	(Rp)
<b>A. Pekerja</b>						
1.	Pekerja	L.01	OH	0,900	Rp.127.000,00	Rp.114.300,00
2.	Tukang Batu	L.02	OH	0,450	Rp.135.000,00	Rp. 60.750,00
3.	Kepala Tukang	L.03	OH	0,450	Rp.150.000,00	Rp. 6.750,00
4.	Mandor	L.04	OH	0,450	Rp.160.000,00	Rp. 7.200,00
<b>B. Bahan</b>						
5.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	Rp. 79.000,00	Rp. 300.700,00
6.	Semen (PC)		Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
7.	Pasir Pasang		M <sup>3</sup>	0,018	Rp.180.000,00	Rp. 3.2400,00
8.	Semen (Warna)		Kg	1,940	Rp. 23.000,00	Rp. 44.620,00
<b>Jumlah A + B</b>						<b>Rp. 549.185,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

Setelah kita melihat harga satuan pekerjaan yang telah kita analisis pada **Tabel IV. 5** di atas, selanjutnya kita akan menganalisis rencana anggaran dengan melihat upah harian pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit dengan cara penghitungan: **jumlah harga = jumlah volume x harga satuan pekerjaan**. Dimana harga satuan pekerjaan dapat kita lihat dari hasil analisis kita pada **Tabel IV. 5** dan volume adalah volume pekerjaan yang akan dikerjakan.

Berikut ini cara perhitungan rencana anggaran dengan upah harian, dapat kita lihat pada **Tabel IV. 6**

*Tabel IV. 6 Rencana Anggaran dengan Upah Harian*

**Pekerjaan Pemasangan Lantai dan Dinding Granit**

No.	Uraian pekerjaan	Vol	Sat	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Pemasangan lantai granit type Polished lantai utama	147,58	m <sup>2</sup>	Rp. 405.700,00	Rp. 59.873.206,00
2.	Pemasangan lantai granit type Polished dapur	11,49	m <sup>2</sup>	Rp. 405.700,00	Rp 4.661.493,00
3.	Pemasangan lantai granit type Unpolished	3,03	m <sup>2</sup>	Rp. 349.900,00	Rp. 1.060.197,00
4.	Pemasangan dinding keramik kamar mandi atau toilet (type Unpolished)	24,92	m <sup>2</sup>	Rp. 549.185,00	Rp. 13.685.690,2
Jumlah					Rp. 79.280.586,2
PPN 10%					Rp. 7.928.058,62
Jumlah Total + PPN 10%					Rp. 87.208.644,82

Sumber: Analisis dari harga satuan dan RAB 2021 (lampiran)

Pada **Tabel IV. 6** di atas yang memuat hasil analisis dari rencana anggaran upah harian pada semua pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit di dapatkan hasil sebesar Rp 87.208.644,82 setelah diberikan pajak sebesar 10%.

**VI.3.2. Upah Borongan**

Dikarenakan upah yang diberikan menggunakan sistem upah borongan, maka kita dapat melihat rencana anggaran pelaksanaan dengan metode borongan pada **Tabel IV. 8** di bawah ini.

*Tabel IV. 7 Analisa Harga Upah Borongan*

No	Uraian pekerjaan	Upah borongan
1.	Pemasangan lantai granit pholised (lantai utama )	Rp. 60.000,00
2.	Pemasangan lantai granit pholised (lantai dapur )	Rp. 60.000,00
3..	Pemasangan lantai granit unpholised (lantai kamar mandi atau toilet)	Rp. 60.000,00
4.	Pemasangan dinding keramik unpholised (kamar mandi atau toilet)	Rp. 60.000,00
Jumlah Total		Rp. 60.000,00

Sumber: RAB 2021 (lampiran)

Pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit, ini upah yang diberikan ialah harga upah borongan, maka Analisa harga hanya menggunakan harga bahan dikalikan nilai koefisien. Perhitungan upah borongan dapat dilakukan dengan cara: **Jumlah Harga = Nilai Koefisien X Harga Satuan Bahan**, nilai koefisien dapat kita lihat pada SNI dan **Tabel IV. 4** untuk harga satuan bahan.

*Tabel IV. 8 Harga Satuan Pekerja*

**Pemasangan 1 m<sup>2</sup> lantai granit uk. 60 x 60 cm (type Homogenous Tile) anti noda (type Pholised) lantai utama**

No	Uraian	Satuan	Koefisien	Biaya bahan (Rp)	Harga Satuan (Rp)
1.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)	Buah	3,100	Rp. 97.000,00	Rp. 300.700,00
2.	Semen (PC)	Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
3.	Pasir Pasang	M <sup>3</sup>	0,045	Rp.180.000,00	Rp. 8.100,00
4.	Semen (Warna)	Kg	1,500	Rp. 23.000,00	Rp. 34.500,00
Harga Satuan					<b>Rp. 355.300,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

**Pemasangan 1 m<sup>2</sup> lantai granit uk. 60 x 60 cm (type Homogenous Tile) anti noda (type Pholised) lantai dapur**

No	Uraian	Satuan	Koefisien	Biaya bahan (Rp)	Harga Satuan (Rp)
1.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)	Buah	3,100	Rp. 97.000,00	Rp. 300.700,00
2.	Semen (PC)	Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
3.	Pasir Pasang	M <sup>3</sup>	0,045	Rp.180.000,00	Rp. 8.100,00
4.	Semen (Warna)	Kg	1,500	Rp. 23.000,00	Rp. 34.500,00
Harga Satuan					<b>Rp. 355.300,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

**Pemasangan 1 m<sup>2</sup> lantai granit uk. 60 x 60 cm (type Homogenous Tile) anti noda (type Unpholised) Kamar Mandi / Toilet**

No	Uraian		Satuan	Koefisien	Biaya bahan (Rp)	Harga Satuan (Rp)
1.	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	Rp. 79.000,00	Rp. 244.900,00
2.	Semen (PC)		Kg	9,600	Rp. 1.250,00	Rp. 12.000,00
3.	Pasir Pasang		M <sup>3</sup>	0,045	Rp.180.000,00	Rp. 8.100,00
4.	Semen (Warna)		Kg	1,500	Rp. 23.000,00	Rp. 34.500,00
Harga Satuan						<b>Rp. 299.500,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

### Pemasangan 1 m<sup>2</sup> Dinding Keramik uk. 60x60 cm Kamar Mandi / Toilet

No	Uraian		Satuan	Koefisien	Biaya bahan (Rp)	Harga Satuan (Rp)
1	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	Rp. 97.000,00	Rp. 300.700,00
2	Semen (PC)		Kg	9,300	Rp. 1.250,00	Rp. 11.625,00
3	Pasir Pasang		m <sup>2</sup>	0,018	Rp.180.000,00	Rp. 3.240,00
4	Semen (Warna)		Kg	1,940	Rp. 23.000,00	Rp. 44.620,00
Harga Satuan						<b>Rp. 360.185,00</b>

Sumber: Analisis Data dari RAB 2021 (lampiran)

Setelah kita melihat harga satuan pekerjaan yang telah kita analisis pada **Tabel IV. 8** di atas, selanjutnya kita akan menganalisis rencana anggaran dengan melihat upah borongan pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit dengan cara penghitungan: **jumlah harga = jumlah volume x harga satuan pekerjaan**. Dimana harga satuan pekerjaan dapat kita lihat dari hasil analisis kita pada **Tabel IV. 8** dan volume pekerjaan yang akan dikerjakan dilihat pada RAB.

Berikut ini cara perhitungan rencana anggaran dengan upah harian, dapat kita lihat pada **Tabel IV. 9**

*Tabel IV. 9 Rencana Anggaran dengan Upah Borongan*

### Pekerjaan Pemasangan Lantai dan Dinding Granit

No.	Uraian pekerjaan	Vol	Sat	Harga Satuan	Jumlah bahan
1.	Pemasangan lantai granit type Polished	147,57	m <sup>2</sup>	Rp.355.300,00	Rp.56.517.571,00
2.	Pemasangan lantai granit type Polished	11,49	m <sup>2</sup>	Rp.355.300,00	Rp.4.082.397,00
3.	Pemasangan lantai granit type Unpolished	3,03	m <sup>2</sup>	Rp.299.500,00	Rp.907.485,00
4.	Pemasangan dinding keramik kamar mandi atau toilet (type Unpolished)	24,92	m <sup>2</sup>	Rp.360.185,00	Rp.8.975.810,2

Sumber: Analisis dari harga satuan dan RAB 2021 (lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan rencana anggaran upah borongan di atas, diperoleh hasil rekapitulasi rencana anggaran upah borongan yang dapat dilihat pada **Tabel IV. 10** di bawah ini.

*Tabel IV. 10 Rekapitulasi Rencana Anggaran Upah Borongan*

No	Uraian Pekerjaan	Harga bahan	Upah pekerja	Upah Borongan
1.	Pemasangan lantai granit type Polished (lantai utama)	Rp.56.517.571,00	Rp.8.854.200,00	Rp. 65.371.771,00
2.	Pemasangan lantai granit type Polished(lantai dapur)	Rp.4.082.379,00	Rp.689.400,00	Rp. 4.771.779,00
3.	Pemasangan lantai granit type Unpolished(lantai kamar mandi)	Rp.907.485,00	Rp. 181.800,00	Rp. 1.089.285,00
4.	Pemasangan dinding keramik kamar mandi atau toilet (type Unpolished)	Rp.8.975.810,20	Rp.1.495.200,00	Rp. 10.471.010,2
	Jumlah Total	Rp.70.483.245,20	Rp.11.220.600,00	Rp. 81.703.845,2
			PPN 10%	Rp. 8.170.384,52
			jumlah Total + PPN 10%	Rp. 89.874.229,72

Sumber: Analisis Perhitungan Upah Borongan

Pada **Tabel IV. 10** di atas yang memuat hasil analisis rekapitulasi dari rencana anggaran upah borongan pada semua pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit di dapatkan hasil sebesar Rp. 81.703.845,2 yang belum diberikan pajak ppn sebesar 10%. Jika telah ditambah dengan pajak ppn 10% maka hasilnya



sebesar Rp. 89.874.229,72.

Setelah kita menganalisis pemberi upah secara harian dan borongan pada pengerjaan penutupan lantai dan dinding granit. Selanjutnya, kita akan melihat diantara kedua sistem pemberian upah tersebut manakah yang lebih ekonomis untuk pemberian upah untuk pengerjaan penutupan lantai dan dinding granit. Dapat kita lihat pada **Tabel IV. 11** di bawah ini.

*Tabel IV. 11 Selisih Upah Harian dan Upah Borongan dengan rumus SNI.*

No	Uraian pekerjaan	Upah harian	Upah borongan	Selisih Upah
1.	Pemasangan lantai granit pholised (lantai utama)	Rp.59.873.206,00	Rp. 65.371.771,00	Rp. 5.498.565,00
2.	Pemasangan lantai granit pholised (lantai dapur)	Rp.4.661.143,00	Rp. 4.771.779,00	Rp. 110.636,00
3.	Pemasangan lantai granit unpholised (lantai kamar mandi atau toilet)	Rp.1.060.197,00	Rp. 1.089.285,00	Rp 29.088,00
4.	Pemasangan dinding keramik unpholised (kamar mandi atau toilet)s	Rp.13.685.690,2	Rp. 10.471.010,2	Rp.3.214.680,00

Sumber: Analisis Perhitungan Upah Harian dan Upah Borongan.

Setelah kita meilihat selisih upah harian dan upah Borongan diatas, kita mengetahui upah borongan lebih sedikit pengeluarannya karena harga satuan pekerja yang diberikan sesuai dengan harga satuan pekerja yang telah disepakati oleh kontraktor dan pekerja. sedangkan upah harian lebih besar pengeluarannya dikarenakan harga satuan pekerja yang diberikan berdasarka dengan harga satuan pekerja yang berlaku pada daerah tersebut. Jadi upah borongan lebih ekonomis digunakan karena pengeluarannya lebih sedikit dibandingkan dengan harian. Tetapi, jika kita menggunakan system pemberian upah harian, kita harus memikirkan masalah pemberian upah lembur dimana dalam pemberian upah

harian belum termasuk dengan pemberian upah lembur buruh dalam penyelesaian suatu proyek yang dikerjakan, Sedangkan, jika kita menggunakan system pemberian upah borongan, kita sebagai pemilik proyek harus memikirkan baik-baik masalah waktu penyelesaian proyek dan selalu memantau pekerjaan ini minimal sekali seminggu.

Kelebihan dan kelemahan Metode Upah Harian dibandingkan Metode Upah Borongan dalam Proyek gedung kesekretariatan DPRD kab.pangkep pada pengerjaan penutupan lantai dan dinding granit:

#### 1. Kelebihan

- Metode Upah Borongan memiliki kelebihan dalam segi waktu dan biaya, dikarenakan pekerjaan yang tidak terpaku pada batasan waktu tertentu, dimana pekerja biasanya memiliki pengalaman lebih dari pada pekerja harian dikarenakan sesuai dengan keahlian pekerja sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih efisien dalam segi biaya dan waktu.
- Metode Upah Harian memiliki kelebihan dalam segi waktu, dikarenakan jumlah pekerja dapat diatur sesuai batasan waktu yang akan ditentukan, sehingga bisa mendapatkan waktu yang cepat.

#### 2. Kelemahan

- Metode Upah Borongan memiliki kelemahan dalam segi waktu dikarenakan pekerjaan yang bisa terlambat akibat jumlah pekerja yang diatur tidak langsung dari main kontraktor melainkan dari sub kontraktor yang beresiko pada penjadwalan waktu yang sering kali mengalami keterlambatan.
- Metode Upah Harian memiliki kelemahan dalam segi biaya dikarenakan pekerjaan dapat diatur langsung oleh main kontraktor dimana jika pekerjaan tidak tepat atau sesuai akan mengalami 70 penambahan jumlah pekerja dikarenakan batasan waktu yang terbatas sehingga harus

melakukan penambahan pekerja yang berakibat pada segi pengeluaran biaya

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan data yang telah didapatkan oleh penulis, maka dapat kita simpulkan bahwa upah yang diberikan kepada pekerja harian dan Borongan sebagai berikut:

1. Untuk pekerjaan pemasangan lantai granit pholised (lantai utama) upah pekerja harian sebesar Rp. 7.620.000,00 dan borongan sebesar Rp. 6.324.840,00 untuk 10 orang pekerja
2. Untuk pekerjaan pemasangan lantai granit pholised (lantai dapur) upah pekerja harian sebesar Rp. 5.334.000,00 dan borongan sebesar Rp. 344.700,00 untuk 7 orang pekerja
3. Untuk pekerjaan lantai granit unpholised (lantai kamar mandi/toilet) upah pekerja harian sebesar Rp. 3.810.000,00 dan borongan sebesar Rp. 64.980,00 untuk 5 orang pekerja
4. Untuk pekerjaan dinding granit unpholised (kamar mandi/toilet) upah pekerja harian sebesar Rp.5.334.000,00 dan borongan sebesar Rp.4.586.400,00 untuk 7 orang pekerja.

Sedangkan perhitungan selisih upah pekerja harian dan borongan pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit dengan menggunakan metode SNI dapat dilihat sebagai berikut:

Selisih yang didapat dari menganalisis upah harian dan upah borongan sebesar Rp. 2.665.584,9 pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit. Dimana pemberian upah harian sebesar Rp. 87.208.644,82 dan borongan sebesar Rp. 89.874.229,72.

### **V.2. Saran**

Pada pekerjaan pemasangan lantai dan dinding granit pada proyek ini peneliti lebih menyarankan pemberian upah borongan dibandingkan dengan harian dikarenakan pemberian upah borongan sudah termasuk dengan perhitungan upah pekerjanya dan harga bahan yang akan digunakan sedangkan upah harian hanya berfokus pada pemberian upah pekerjanya saja dan harga bahan dihitung

terpisah. Diharapkan juga hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian upah kepada pekerja dalam suatu proyek sebelum menentukan RAB dan RAP suatu proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. 1998. *Human Resources Development*, Cipta media, Jakarta.
- Hasibuan, Y. 2000. *Tugas Manajer Perusahaan*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Heidjrachman Ranopandojo, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), 137
- Ibrahim Yunus, A. dkk. 2022 (a). Manajemen Operasional. Manajemen Proyek. Hlm. 93 – 108. Cetakan Pertama. Desember 2022. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ibrahim Yunus, A. dkk. 2022 (b). Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer. Kuesioner dan Dokumen Sebagai Metode Pengambilan Data. Hlm. 65 – 81. Cetakan Pertama. Oktober 2022. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Khoiriyah, L. 2009. *Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Aji Bali Jayawijaya*. Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwono, H. 2003. *Sistem Personalia*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Putra. A. 2018. *Dampak Sistem Pemberian Upah Harian dan Borongan Kinerja Pekerja Kontruksi Daerah Bandung dan Sekitarnya*. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Rachman dan Utomo. 2011. *Perbandingan Sistem Pemberian Upah Harian Dengan Upah Borongan Terhadap Produktivitas Buruh Konstruksi Pada Kontraktor Di Surabaya*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII. Program Studi MMT-ITS Surabaya. Hal B-10-2 – B-10-10.
- Setiawan, A. 2018. *Analisis Perbandingan Biaya Rencana Pelaksanaan antara Upah Harian dan Upah Borongan dengan Rencana Anggaran Biaya*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenaga Kerjaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sutrisno, E. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima. Prenada Media, Yogyakarta.

Syamsuri, Triwuryanto, dan Sely Novita Sari. 2020. *Analisis Perbandingan Upah Harian Dengan Upah Borongan Pembangunan Gedung Laboratorium Man 1 Yogyakarta*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

Fatmawaty Rachim, 2022. *Manajemen Proyek (Perencanaan, Penjadwalan, Pengendalian Proyek)*

Waluyo, J. 2006. *Evaluasi Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Antara Metode BOW dan Metode SNI*. Skripsi Program Studi Teknik Sipil. Universitas Islam Indonesia Jakarta.

# LAMPIRAN



RENCANA ANGGARAN BIAYA						
REHABILITASI GEDUNG KANTOR DPRD KABUPATEN PANGKEP						
PROVINSI SULAWESI SELATAN						
PEKERJAAN	: REHABILITASI GEDUNG KANTOR DPRD PANGKEP					
LOKASI PEKERJAAN	: KABUPATEN PANGKEP					
SUMBER DANA	: APBD					
ANGGARAN	: TAHUN 2021					
NO.	URAIAN PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SAT.	JUMLAH HARGA	
<b>I</b>	<b>PEKERJAAN PERSIAPAN</b>					
	- Pek. Pengukuran	1,00	Ls	Rp 5.000.000,00	Rp	5.000.000,00
	- SMK3 (Keselamatan Kerja)	1,00	Ls	Rp 21.035.000,00	Rp	21.035.000,00
	- Pek. Pembongkaran Existing	1,00	Ls	Rp 22.000.000,00	Rp	22.000.000,00
	- Pembongkaran Atap					
	- Pembongkaran Dinding					
	- Pembongkaran Plafond					
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>48.035.000,00</b>
<b>II</b>	<b>PEKERJAAN REHABILITASI GEDUNG</b>					
<b>A</b>	<b>PEKERJAAN REHAB. ATAP</b>					
1	Pek. Penggantian Rangka Atap Genteng Keramik (Reng)	314,74	m2	Rp 151.699,90	Rp	47.746.026,53
2	Pek. Penggantian Pelapis Karet Genteng Keramik	314,74	m2	Rp 43.318,00	Rp	13.633.907,32
3	Pek. Pemasangan Kembali Atap Genteng Keramik Existing (Yang Diturunkan)	314,74	m2	Rp 34.820,50	Rp	10.959.404,17
4	Pek. Penggantian Nok Atap Genteng Keramik	20,00	m'	Rp 170.918,000	Rp	3.418.360,00
5	Pek. Penggantian Dan Perbaikan Jurai talang Atap	20,05	m'	Rp 250.000,00	Rp	5.012.500,00
6	Pek. Penggantian Lesplank Woodplank, Uk. 2 x 30 Cm	754,69	m'	Rp 188.760,00	Rp	142.455.284,40
7	Pek. Pas. Anjong	21,00	Bh	Rp 3.000.000,00	Rp	63.000.000,00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>286.225.482,42</b>
<b>B</b>	<b>PEKERJAAN REHAB. KOSEN, PINTU DAN JENDELA</b>					
1	Pek. Lapisan Multipleks Finishing HPL Pintu Panil Type P1 Dan P2	109,76	m2	Rp 245.894,00	Rp	26.989.325,44
2	Pek. Ganti Engsel Pintu Panil P1 Dan P2	96,00	Bh	Rp 100.686,30	Rp	9.665.884,80
3	Pek. Ganti Kunci Pintu Panil P1 Dan P2	16,00	Bh	Rp 326.777,00	Rp	5.228.432,00
4	Pek. Expanyolet Pintu Panil P1 Dan P2	32,00	Bh	Rp 222.013,00	Rp	7.104.416,00
5	Pek. Penggantian Daun Jendela J3 Dan J4					
	- Daun Jendela Kaca J3 = 8 Bh	8,32	m2	Rp 1.004.850,00	Rp	8.360.352,00
	- Daun Jendela Kaca J4 = 11 Bh	6,90	m2	Rp 1.004.850,00	Rp	6.933.465,00
	- Engsel Jendela	38,00	Bh	Rp 76.486,30	Rp	2.906.479,40
	- Kait Angin	38,00	Bh	Rp 81.986,30	Rp	3.115.479,40
	- Grendel	19,00	Bh	Rp 78.000,00	Rp	1.482.000,00
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>71.785.834,04</b>
<b>C</b>	<b>PEKERJAAN PLAFOND</b>					
1	Pek. Rehab. Plafond Lantai 2					
	- Pek. Rangka Plafond Besi Hollow, Modul Uk. 60 x 80 Cm (Hollow Galvanize, Uk. 4/4 Dan Uk. 2/4 Cm)	1.036,51	m2	Rp 197.813,00	Rp	205.035.152,63
	- Pek. Plafond Gypsum, Tbl. 9 mm	1.036,51	m2	Rp 54.494,00	Rp	56.483.575,94
2	Pek. Rehab. Plafond Overstek Atap					
	- Pek. Rangka Plafond Besi Hollow, Modul Uk. 60 x 80 Cm (Hollow Galvanize, Uk. 4/4 Dan Uk. 2/4 Cm)	754,69	m2	Rp 197.813,00	Rp	149.287.492,97
	- Pek. Plafond GRC, Tbl. 4 mm	754,69	m2	Rp 54.375,20	Rp	41.036.419,69
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>451.842.641,23</b>
<b>D</b>	<b>PEKERJAAN PENGECATAN</b>					
1	Pek. Pengecatan Dinding Gedung (seluruh Gedung)	5.353,47	m2	Rp 38.643,00	Rp	206.874.141,21
2	Pek. Pengecatan Plafond (Yang Direhab)	1.791,20	m2	Rp 37.785,00	Rp	67.680.492,00
3	Pek. Pengecatan Listplank	377,35	m2	Rp 42.432,50	Rp	16.011.903,88
4	Pek. Kayu	161,50	m2	Rp 42.432,50	Rp	6.852.848,75
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>297.419.385,84</b>

E PEKERJAAN RUANG KETUA DPRD						
1	Pek Tanah Dan Pondasi					
	- Pek. Galian Tanah Pondasi	18,30	m3	Rp	109.175,00	Rp 1.997.902,50
	- Pek. Urugan Pasir bawah Pondasi	2,29	m3	Rp	202.070,00	Rp 462.740,30
	- Pek. Pas. Batu Kosong	4,58	m3	Rp	435.204,00	Rp 1.993.234,32
	- Pek. Pondasi Bt. Gunung, Camp. 1pc : 4ps	7,72	m3	Rp	871.585,00	Rp 6.728.636,20
2	Pek Struktur Beton					
	- Pek. Sloef Beton, Uk. 20 x 30 Cm					
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	1,72	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 2.027.507,59
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	152,55	kg	Rp 16.673,80	Rp 2.543.588,19
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	67,44	kg	Rp 16.673,80	Rp 1.124.481,07
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		17,16	m2	Rp 204.545,00	Rp 3.509.992,20
	- Pek. Kolom Beton K, Uk. 20 x 20 Cm		4,00	Bh		
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	0,80	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 943.026,79
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	71,12	kg	Rp 16.673,80	Rp 1.185.840,66
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	36,68	kg	Rp 16.673,80	Rp 611.594,98
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		16,00	m2	Rp 324.976,71	Rp 5.199.627,31
	- Pek. Kolom Praktis KP, Uk. 15 x 15 Cm		4,00	Bh		
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 14,5 \text{ Mpa}$ )	0,45	m3	Rp 1.121.129,87	Rp 504.508,44
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 400 \text{ Mpa}$ )	49,60	kg	Rp 17.597,80	Rp 872.850,88
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	31,44	kg	Rp 16.673,80	Rp 524.224,27
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		6,00	m2	Rp 324.976,71	Rp 1.949.860,24
	- Pek. Balok Beton B1, Uk. 20 x 40 Cm					
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	3,02	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 3.559.926,12
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 400 \text{ Mpa}$ )	306,10	kg	Rp 17.597,80	Rp 5.386.686,58
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	130,73	kg	Rp 16.673,80	Rp 2.179.765,87
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		37,80	m2	Rp 335.000,23	Rp 12.663.008,54
	- Pek. Ringbalk Beton RB1, Uk. 20 x 30 Cm					
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	0,32	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 377.210,72
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	57,61	kg	Rp 16.673,80	Rp 960.577,62
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	25,47	kg	Rp 16.673,80	Rp 424.681,69
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		8,64	m2	Rp 335.000,23	Rp 2.894.401,95
	- Pek. Ringbalk Beton RB2, Uk. 15 x 20 Cm					
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	0,23	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 271.120,20
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	27,74	kg	Rp 16.673,80	Rp 462.531,21
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	12,26	kg	Rp 16.673,80	Rp 204.420,79
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		3,12	m2	Rp 335.000,23	Rp 1.045.200,71
	- Pek. Balok Beton Lesplank BL, Uk. 10 x 80 Cm (B2)					
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	2,33	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 2.746.565,52
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	124,99	kg	Rp 16.673,80	Rp 2.084.058,26
	- Pek. Penulangan Beton	(min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	95,83	kg	Rp 16.673,80	Rp 1.597.850,25
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		43,60	m2	Rp 335.000,23	Rp 14.606.009,85
	- Pek. Plat Beton Dak, Tbl. 12 Cm					
	- Pek. Cor Beton	(Beton mutu $f'c = 19,3 \text{ Mpa}$ )	8,06	m3	Rp 1.178.783,49	Rp 9.500.994,89
	- Pek. Penulangan Beton Wiremesh M.10 (1 rat	(min $f_y = 500 \text{ Mpa}$ )	686,17	kg	Rp 17.546,10	Rp 12.039.607,44
	- Pek. Structural Floor Decking (Plat Bondek)		72,55	m2	Rp 318.376,15	Rp 23.098.189,39
3	Pek Pasangan dan Plesteran					
	- Pek. Pas. Dinding 1/2 Bt. Camp. 1pc : 5ps	134,42	m2	Rp	137.170,00	Rp 18.438.391,40
	- Pek. Plesteran Biasa, Camp. 1pc : 5ps	268,84	m2	Rp	81.576,00	Rp 21.930.891,84
	- Pek. Plesteran Beton, Camp. 1pc : 3ps	22,26	m2	Rp	84.546,00	Rp 1.881.993,96
	- Pek. Acian	336,46	m2	Rp	50.668,75	Rp 17.048.007,63
4	Pek Kosen, Pintu, Jendela Dan Partisi					
	- Pek. Pas. Pintu P1 + Kosen (2 Daun)	1,00	Bh			
	- Pek. Kosen Kayu Kls. I	0,04	m3	Rp	22.727.375,00	Rp 909.095,00
	- Pek. Pas. Daun Pintu Panel Kayu Kls. I	2,90	m2	Rp	1.460.250,00	Rp 4.234.725,00
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	6,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp 604.117,80
	- Pek. Pas. Grendel Tanam	1,00	Set	Rp	235.070,00	Rp 235.070,00
	- Pek. Pas. Kunci Pintu	1,00	Set	Rp	326.777,00	Rp 326.777,00
	- Pek. Pas. Handle Pintu	2,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp 763.026,00
	- Pek. Pas. Expanyolet	2,00	Set	Rp	222.013,00	Rp 444.026,00
	- Pek. Pas. Pintu P2 + Kosen (1 Daun)	1,00	Bh			
	- Pek. Kosen Kayu Kls. I	0,04	m3	Rp	22.727.375,00	Rp 909.095,00
	- Pek. Pas. Daun Pintu Panel Kayu Kls. I	2,05	m2	Rp	1.460.250,00	Rp 2.993.512,50
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	3,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp 302.058,90
	- Pek. Pas. Kunci Pintu	1,00	Set	Rp	326.777,00	Rp 326.777,00
	- Pek. Pas. Expanyolet	1,00	Set	Rp	222.013,00	Rp 222.013,00
	- Pek. Bongkar dan Pasang Kembali Jendela + Kosen (1 Mata)	10,00	Bh	Rp	475.000,00	Rp 4.750.000,00
	- Pek. Bongkar dan Pasang Kembali Ventilasi Jendela + Kosen (1 Mata)	10,00	Bh	Rp	150.000,00	Rp 1.500.000,00
	- Pek. Pas. Lapis HPL pada kosen dan daun pintu	13,72	m2	Rp	175.000,00	Rp 2.401.000,00
	- Pek. Backdrop Ruang Tamu Ketua DPRD	21,83	m2	Rp	2.875.000,00	Rp 62.761.250,00
	- Rangka Hollow Galvanis					
	- Multipleks 9mm + Finishing Duco/HPL					
	- Ornamen-Ornamen					
	- Logo					
	- Alat Bantu, Acs, Dll					
	- Pek. Backdrop Ruang Utama Ketua DPRD	15,46	m2	Rp	2.875.000,00	Rp 44.447.500,00

	- Rangka Hollow Galvanis					
	- Multipleks 9mm + Finishing Duco/HPL					
	- Ornamen-Ornamen					
	- Logo					
	- Alat Bantu, Acs, Dll					
5	Pek. Plafond					
	- Pek. Rangka Plafond Besi Hollow, Modul Uk. 60 x 80 Cm (Hollow Galvanize, Uk. 4/4 Dan Uk. 2/4 Cm)	97,09	m2	Rp 197.813,00	Rp 19.205.664,17	
	- Pek. Plafond Gypsum, Tbl. 9 mm	97,09	m2	Rp 54.494,00	Rp 5.290.822,46	
	- Pek. Plafond PVC, Ex. Shunda Plafond + Rangka Hollow	73,39	m2	Rp 386.221,00	Rp 28.344.759,19	
6	Pek. Penutup Lantai Dan Dinding					
	- Pek. Timbunan	36,53	m3	Rp 144.925,00	Rp 5.294.110,25	
	- Pek. Pasir Urug, Tbl. 10 cm	5,14	m3	Rp 202.070,00	Rp 1.038.639,80	
	- Pek. Lantai Kerja Beton, Tbl. 7 Cm	3,60	m3	Rp 928.031,39	Rp 3.340.913,00	
	- Pek. Lantai Granit Tiles, uk. 60 x 60 cm Type Polished lantai utama (Homogenous Tiles)	147,58	m2	Rp 446.270,00	Rp 65.860.526,60	
	- Pek. Lantai Granit Tiles, uk. 60 x 60 cm Type Polished Dapur (Homogenous Tiles)	11,49	m2	Rp 446.270,00	Rp 5.127.642,30	
	- Pek. Lantai Km/wc, uk. 60 x 60 cm Type unPolished (Homogenous Tiles)	3,03	m2	Rp 384.890,00	Rp 1.166.216,70	
	- Pek. Dinding Km/wc, uk. 60 x 60 cm Type unPolished (Homogenous Tiles)	24,92	m2	Rp 604.103,50	Rp 15.054.259,22	
	- Pek. Meja Dapur					
	- Pek. Pas. Dinding 1/2 Bt, Camp. 1pc : 5ps	0,96	m2	Rp 137.170,00	Rp 131.683,20	
	- Pek. Plesteran, Camp. 1pc : 5ps	1,92	m2	Rp 81.576,00	Rp 156.625,92	
	- Pek. Meja beton					
	- Pek. Cor Beton (Beton mutu $f'c = 14,5 \text{ Mpa}$ )	0,25	m3	Rp 1.121.129,87	Rp 280.282,47	
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )	22,12	Kg	Rp 16.673,80	Rp 368.824,46	
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian	2,51	m2	Rp 420.371,66	Rp 1.055.132,85	
	- Pek. Keramik Meja Dapur, Uk. 60 x 60 (Homogenous Tiles)	12,87	m2	Rp 446.270,00	Rp 5.743.494,90	
7	Pek. Pengecatan					
	- Pek. Pengecatan Dinding	143,57	m2	Rp 38.643,00	Rp 5.547.975,51	
	- Pek. Pengecatan Plafond	100,12	m2	Rp 37.785,00	Rp 3.783.034,20	
	- Pek. Pengecatan Kayu	13,18	m2	Rp 42.432,50	Rp 559.260,35	
	- Pek. Waterproofing Dak Beton	84,21	m2	Rp 354.337,50	Rp 29.838.760,88	
	- Pek. Pas. Wallpaper	192,89	m2	Rp 102.894,00	Rp 19.847.223,66	
8	Pek. Instalasi Listrik Dan Armatureur					
	- Pek. Instalasi Titik Lampu	38,00	Ttk	Rp 320.139,60	Rp 12.165.304,80	
	- Pek. Instalasi Titik Stop Kontak	11,00	Ttk	Rp 371.797,80	Rp 4.089.775,80	
	- Pek. Pas. Lampu Downlight LED 15 Watt	38,00	Bh	Rp 155.000,00	Rp 5.890.000,00	
	- Pek. Pas. Saklar Ganda	6,00	Bh	Rp 25.000,00	Rp 150.000,00	
	- Pek. Pas. Saklar Tunggal	3,00	Bh	Rp 22.000,00	Rp 66.000,00	
	- Pek. Pas. Stop Kontak Biasa	10,00	Bh	Rp 26.100,00	Rp 261.000,00	
	- Pek. Pas. Stop Kontak AC	1,00	Bh	Rp 40.500,00	Rp 40.500,00	
9	Pek. Instalasi Air Dan Sanitasi					
	- Pek. Pas. Kloset Duduk + Acs	1,00	Bh	Rp 3.394.270,00	Rp 3.394.270,00	
	- Pek. Washtafel + Acs	1,00	Bh	Rp 1.320.033,00	Rp 1.320.033,00	
	- Pek. Pas. Washbasin/Kitchenzink	1,00	Bh	Rp 496.958,00	Rp 496.958,00	
	- Pek. Pas. Kran Air	4,00	Bh	Rp 94.787,00	Rp 379.148,00	
	- Pek. Pas. Floordrain	1,00	Bh	Rp 183.777,00	Rp 183.777,00	
	- Pek. Pas. Roofdrain	2,00	Bh	Rp 139.777,00	Rp 279.554,00	
	- Pek. Pas. Pipa PVC AW, Dia. 1/2"	6,00	m'	Rp 23.806,20	Rp 142.837,20	
	- Pek. Pas. Pipa PVC AW, Dia. 3/4"	28,00	m'	Rp 26.363,70	Rp 738.183,60	
	- Pek. Pas. Pipa PVC AW, Dia. 2 1/2"	3,00	m'	Rp 68.394,70	Rp 205.184,10	
	- Pek. Pas. Pipa PVC AW, Dia. 4"	13,00	m'	Rp 129.994,70	Rp 1.689.931,10	
10	Pek. Tambahan Selasar Keliling					
	- Pek. Timbunan	18,17	m3	Rp 144.925,00	Rp 2.633.287,25	
	- Pek. Pasir Urug, Tbl. 5 cm	7,90	m3	Rp 202.070,00	Rp 1.596.353,00	
	- Pek. Lantai Kerja Beton, Tbl. 7 Cm	5,53	m3	Rp 928.031,39	Rp 5.132.013,59	
	- Pek. Saluran Air Keliling (Tambahan)	59,71	m'			
	- Pek. Galian Tanah	10,75	m3	Rp 109.175,00	Rp 1.173.631,25	
	- Pek. Urugan Pasir bawah Saluran	3,58	m3	Rp 202.070,00	Rp 723.410,60	
	- Pek. Rabat Beton Saluran	1,25	m3	Rp 928.031,39	Rp 1.160.039,24	
	- Pek. Pas. Dinding 1/2 Bt. Camp. 1pc : 3ps	85,39	m2	Rp 142.628,75	Rp 12.179.068,96	
	- Pek. Plesteran, Camp. 1pc : 3ps	80,01	m2	Rp 84.546,00	Rp 6.764.525,46	
	- Pek. Acian	80,01	m2	Rp 50.668,75	Rp 4.054.006,69	
	- Pek. Grill Penutup Saluran Air Keliling (Tambahan)	13,86	m'	Rp 400.000,00	Rp 5.544.000,00	
				<b>Jumlah</b>	<b>Rp 605.200.396,30</b>	

F PEKERJAAN GARASI KETUA DPRD						
1	Pek. Garasi Mobil Ketua DPRD		18,00	m2		
	- Pek. Tanah Dan Pondasi					
	- Pek. Galian Tanah Pondasi		15,63	m3	Rp 109.175,00	Rp 1.706.405,25
	- Pek. Urugan Pasir bawah Pondasi		2,10	m3	Rp 202.070,00	Rp 424.347,00
	- Pek. Pas. Batu Kosong		4,20	m3	Rp 435.204,00	Rp 1.827.856,80
	- Pek. Pondasi Bt. Gunung, Camp. 1pc : 4ps		5,72	m3	Rp 871.585,00	Rp 4.985.466,20
	- Pek. Struktur Beton					
	- Pek. Sloef Beton, Uk 15 x 20 Cm					
	- Pek. Cor Beton (Beton mutu $f'c = 14,5 \text{ Mpa}$ )		0,57	m3	Rp 1.121.129,87	Rp 639.044,02
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		47,12	kg	Rp 16.673,80	Rp 785.669,46
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		29,87	kg	Rp 16.673,80	Rp 498.046,41
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		7,60	m2	Rp 204.545,00	Rp 1.554.542,00
	- Pek. Kolom Praktis KP, Uk. 15 x 15 Cm		6,00	Bh		
	- Pek. Cor Beton (Beton mutu $f'c = 14,5 \text{ Mpa}$ )		0,47	m3	Rp 1.121.129,87	Rp 526.931,04
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 400 \text{ Mpa}$ )		52,08	kg	Rp 17.597,80	Rp 916.493,42
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		33,01	kg	Rp 16.673,80	Rp 550.402,14
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		6,30	m2	Rp 324.976,71	Rp 2.047.353,25
	- Pek. Ringbalk Beton RB, Uk. 15 x 20 Cm					
	- Pek. Cor Beton (Beton mutu $f'c = 14,5 \text{ Mpa}$ )		0,89	m3	Rp 1.121.129,87	Rp 997.805,58
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		73,90	kg	Rp 16.673,80	Rp 1.232.193,82
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		46,85	kg	Rp 16.673,80	Rp 781.167,53
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		11,92	m2	Rp 335.000,23	Rp 3.993.202,69
	- Pek. Beton Gantung, Uk. 15 x 30 Cm					
	- Pek. Cor Beton (Beton mutu $f'c = 14,5 \text{ Mpa}$ )		0,16	m3	Rp 1.121.129,87	Rp 179.380,78
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		13,02	kg	Rp 16.673,80	Rp 217.092,88
	- Pek. Penulangan Beton (min $f_y = 240 \text{ Mpa}$ )		7,34	kg	Rp 16.673,80	Rp 122.385,69
	- Pek. Bekisting 2x Pemakaian		2,63	m2	Rp 335.000,23	Rp 881.050,59
	- Pek. Pasangan Dan Plesteran					
	- Pek. Pas. Dinding 1/2 Bt. Camp. 1pc : 5ps		56,53	m2	Rp 137.170,00	Rp 7.754.220,10
	- Pek. Plesteran Biasa, Camp. 1pc : 5ps		113,05	m2	Rp 81.576,00	Rp 9.222.166,80
	- Pek. Plesteran Beton, Camp. 1pc : 3ps		2,63	m2	Rp 84.546,00	Rp 222.355,98
	- Pek. Acian		161,04	m2	Rp 50.668,75	Rp 8.159.695,50
	- Pek. Kosen, Pintu Dan Jendela					
	- Pek. Pintu Dan Kosen		1,00	Bh		
	- Pek. Kosen Kayu Kls. I		0,04	m3	Rp 22.727.375,00	Rp 909.095,00
	- Pek. Pas. Daun Pintu Panel Kayu Kls. I		1,72	m2	Rp 1.460.250,00	Rp 2.511.630,00
	- Pek. Pas. Engsel Pintu		3,00	Bh	Rp 100.686,30	Rp 302.058,90
	- Pek. Pas. Kunci Pintu		1,00	Set	Rp 326.777,00	Rp 326.777,00
	- Pek. Pintu Sorong + Acs, Uk. 240 x 335 Cm (Pintu Besi + Kosen, Rell Dan Acs. + Pemasangan)		1,00	Unit	Rp 30.000.000,00	Rp 30.000.000,00
	- Pek. Ventilasi		8,00	Bh	Rp 150.000,00	Rp 1.200.000,00
	- Pek. Plafond					
	- Pek. Rangka Plafond Besi Hollow, Modul Uk. 60 x 80 Cm (Hollow Galvanize, Uk. 4/4 Dan Uk. 2/4 Cm)		45,86	m2	Rp 197.813,00	Rp 9.071.704,18
	- Pek. Plafond Gypsum, Tbl. 9 mm		45,86	m2	Rp 54.494,00	Rp 2.499.094,84
	- Pek. Penutup Lantai Dan Dinding					
	- Pek. Timbunan		8,01	m3	Rp 144.925,00	Rp 1.160.849,25
	- Pek. Pasir Urug, Tbl. 10 cm		3,05	m3	Rp 202.070,00	Rp 616.313,50
	- Pek. Lantai Kerja Dan Rabat Beton, Tbl. 7 Cm		4,62	m3	Rp 928.031,39	Rp 4.287.505,02
	- Pek. Lantai Garasi, uk 60 x 60 cm Type unPolished (Homogenous Tiles)		20,22	m2	Rp 384.890,00	Rp 7.782.475,80
	- Pek. Pengecatan					
	- Pek. Pengecatan Dinding		161,04	m2	Rp 38.643,00	Rp 6.223.068,72
	- Pek. Pengecatan Plafond		45,86	m2	Rp 37.785,00	Rp 1.732.820,10
	- Pek. Pengecatan Kayu		4,69	m2	Rp 42.432,50	Rp 199.008,43
	- Pek. Kap Dan Atap					
	- Pek. Rangka Kap Baja Ringan		73,15	m2	Rp 234.113,00	Rp 17.125.365,95
	- Pek. Atap Genteng Metal		73,15	m2	Rp 180.884,00	Rp 13.231.664,60
	- Pek. Nok Atap Genteng Metal		7,85	m'	Rp 131.703,00	Rp 1.033.868,55
	- Pek. Lesplank Woodplank		37,33	m'	Rp 127.077,50	Rp 4.743.803,08
	- Pek. Instalasi Listrik Dan Armateur					
	- Pek. Instalasi Titik Lampu		4,00	Ttk	Rp 320.139,60	Rp 1.280.558,40
	- Pek. Instalasi Titik Stop Kontak		1,00	Ttk	Rp 371.797,80	Rp 371.797,80
	- Pek. Pas. Lampu Downlight LED 15 Watt		4,00	Bh	Rp 155.000,00	Rp 620.000,00
	- Pek. Pas. Saklar Ganda		1,00	Bh	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	- Pek. Pas. Stop Kontak Biasa		1,00	Bh	Rp 26.100,00	Rp 26.100,00
					<b>Jumlah</b>	<b>Rp 157.505.834,05</b>

<b>G</b>	<b>PEKERJAAN PARTISI RG. KOMISI III DAN RG. RAPAT KOMISI</b>							
<b>1</b>	<b>Pekerjaan Partisi Ruang Komisi III</b>							
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 1							
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	70,19	m'	Rp	121.007,70	Rp	8.493.530,46	
	- Kaca Polos 5 mm	17,53	m2	Rp	170.921,30	Rp	2.996.250,39	
	- Sticker Sandblasting Kaca	7,28	m2	Rp	29.500,00	Rp	214.760,00	
	- Daun Pintu Kaca	2,00	Bh					
	- Bingkai Pintu Aluminium	11,60	m'	Rp	124.021,70	Rp	1.438.651,72	
	- Kaca Polos 5 mm	2,59	m2	Rp	170.921,30	Rp	442.686,17	
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	6,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp	604.117,80	
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	2,00	Set	Rp	80.619,00	Rp	161.238,00	
	- Pek. Pas. Handle Pintu	2,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp	763.026,00	
	- Pek. Pas. Expanyolet	2,00	Set	Rp	222.013,00	Rp	444.026,00	
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 2							
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	174,13	m'	Rp	121.007,70	Rp	21.071.070,80	
	- Kaca Polos 5 mm	36,39	m2	Rp	170.921,30	Rp	6.219.826,11	
	- Sticker Sandblasting Kaca	15,09	m2	Rp	29.500,00	Rp	445.155,00	
	- Daun Pintu Kaca	4,00	Bh					
	- Bingkai Pintu Aluminium	23,20	m'	Rp	124.021,70	Rp	2.877.303,44	
	- Kaca Polos 5 mm	5,17	m2	Rp	170.921,30	Rp	883.663,12	
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	12,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp	1.208.235,60	
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	4,00	Set	Rp	80.619,00	Rp	322.476,00	
	- Pek. Pas. Handle Pintu	4,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp	1.526.052,00	
	- Pek. Pas. Expanyolet	4,00	Set	Rp	222.013,00	Rp	888.052,00	
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 3							
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	137,87	m'	Rp	121.007,70	Rp	16.683.331,60	
	- Kaca Polos 5 mm	29,36	m2	Rp	170.921,30	Rp	5.018.249,37	
	- Sticker Sandblasting Kaca	12,21	m2	Rp	29.500,00	Rp	360.195,00	
	- Daun Pintu Kaca	3,00	Bh					
	- Bingkai Pintu Aluminium	17,40	m'	Rp	124.021,70	Rp	2.157.977,58	
	- Kaca Polos 5 mm	3,88	m2	Rp	170.921,30	Rp	663.174,64	
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	9,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp	906.176,70	
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	3,00	Set	Rp	80.619,00	Rp	241.857,00	
	- Pek. Pas. Handle Pintu	3,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp	1.144.539,00	
	- Pek. Pas. Expanyolet	3,00	Set	Rp	222.013,00	Rp	666.039,00	
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 4							
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	103,36	m'	Rp	121.007,70	Rp	12.507.355,87	
	- Kaca Polos 5 mm	23,42	m2	Rp	170.921,30	Rp	4.002.976,85	
	- Sticker Sandblasting Kaca	9,80	m2	Rp	29.500,00	Rp	289.100,00	
	- Daun Pintu Kaca	2,00	Bh					
	- Bingkai Pintu Aluminium	11,60	m'	Rp	124.021,70	Rp	1.438.651,72	
	- Kaca Polos 5 mm	2,59	m2	Rp	170.921,30	Rp	442.686,17	
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	6,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp	604.117,80	
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	2,00	Set	Rp	80.619,00	Rp	161.238,00	
	- Pek. Pas. Handle Pintu	2,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp	763.026,00	
	- Pek. Pas. Expanyolet	2,00	Set	Rp	222.013,00	Rp	444.026,00	
					<b>Jumlah 1</b>	<b>Rp</b>	<b>99.494.838,90</b>	

<b>2</b>	<b>Pekerjaan Partisi Ruang Rapat Komisi</b>					
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 5					
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	205,82	m'	Rp	121.007,70	Rp 24.905.804,81
	- Kaca Polos 5 mm	57,42	m2	Rp	170.921,30	Rp 9.814.301,05
	- Sticker Sandblasting Kaca	39,75	m2	Rp	29.500,00	Rp 1.172.625,00
	- Daun Pintu Kaca	2,00	Bh			
	- Bingkai Pintu Aluminium	11,60	m'	Rp	124.021,70	Rp 1.438.651,72
	- Kaca Polos 5 mm	2,59	m2	Rp	170.921,30	Rp 442.686,17
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	6,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp 604.117,80
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	2,00	Set	Rp	80.619,00	Rp 161.238,00
	- Pek. Pas. Handle Pintu	2,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp 763.026,00
	- Pek. Pas. Expanyolet	2,00	Set	Rp	222.013,00	Rp 444.026,00
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 6					
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	225,08	m'	Rp	121.007,70	Rp 27.236.413,12
	- Kaca Polos 5 mm	64,34	m2	Rp	170.921,30	Rp 10.997.076,44
	- Sticker Sandblasting Kaca	43,79	m2	Rp	29.500,00	Rp 1.291.805,00
	- Daun Pintu Kaca	2,00	Bh			
	- Bingkai Pintu Aluminium	11,60	m'	Rp	124.021,70	Rp 1.438.651,72
	- Kaca Polos 5 mm	2,59	m2	Rp	170.921,30	Rp 442.686,17
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	6,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp 604.117,80
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	2,00	Set	Rp	80.619,00	Rp 161.238,00
	- Pek. Pas. Handle Pintu	2,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp 763.026,00
	- Pek. Pas. Expanyolet	2,00	Set	Rp	222.013,00	Rp 444.026,00
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Type 7					
	- Rangka Partisi Kusen Aluminium 3"	179,40	m'	Rp	121.007,70	Rp 21.708.781,38
	- Kaca Polos 5 mm	49,15	m2	Rp	170.921,30	Rp 8.400.781,90
	- Sticker Sandblasting Kaca	33,63	m2	Rp	29.500,00	Rp 992.085,00
	- Daun Pintu Kaca	2,00	Bh			
	- Bingkai Pintu Aluminium	11,60	m'	Rp	124.021,70	Rp 1.438.651,72
	- Kaca Polos 5 mm	2,59	m2	Rp	170.921,30	Rp 442.686,17
	- Pek. Pas. Engsel Pintu	6,00	Bh	Rp	100.686,30	Rp 604.117,80
	- Pek. Pas. Kunci Pintu Aluminium	2,00	Set	Rp	80.619,00	Rp 161.238,00
	- Pek. Pas. Handle Pintu	2,00	Psg	Rp	381.513,00	Rp 763.026,00
	- Pek. Pas. Expanyolet	2,00	Set	Rp	222.013,00	Rp 444.026,00
					<b>Jumlah 2</b>	<b>Rp 118.080.910,75</b>
<b>3</b>	<b>Pekerjaan Partisi Meja Staf Pegawai Ruang Staf Sekwan</b>					
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Rg. Staf Sekwan, T = 130 Cm (Type T)	18,64	m2	Rp	700.000,00	Rp 13.048.000,00
	- Multipleks 12 mm + Rangka, Finishing HPL					
	- Pek. Pas. Dinding Partisi Rg. Staf Sekwan, T = 130 Cm (Type L)	13,69	m2	Rp	700.000,00	Rp 9.583.000,00
	- Multipleks 12 mm + Rangka, Finishing HPL					
					<b>Jumlah 3</b>	<b>Rp 22.631.000,00</b>
					<b>Jumlah (1 + 2 + 3)</b>	<b>Rp 240.206.749,66</b>

<b>H</b>	<b>PEKERJAAN FINISHING DINDING RUANG KOMISI I DAN RUANG KOMISI II</b>					
<b>1</b>	<b>Pekerjaan Finishing Dinding Existing Ruang Komisi I</b>					
	- Pek. Pembersihan Dinding Lama	1,00	Ls	Rp	400.000,00	Rp 400.000,00
	- Pek. Wallpaper Dinding	294,72	m2	Rp	102.894,00	Rp 30.324.919,68
<b>2</b>	<b>Pekerjaan Finishing Dinding Existing Ruang Komisi II</b>					
	- Pek. Pembersihan Dinding Lama	1,00	Ls	Rp	400.000,00	Rp 400.000,00
	- Pek. Wallpaper Dinding	294,72	m2	Rp	102.894,00	Rp 30.324.919,68
					<i>Jumlah</i>	<b>Rp 61.449.839,36</b>
<b>III</b>	<b>PEKERJAAN AKHIR</b>					
	Pek. Pembersihan Lokasi Sisa Material/Bahan	1,00	Ls	Rp	3.000.000,00	Rp 3.000.000,00

### DAFTAR HARGA UPAH DAN MATERIAL

<b>LOKASI</b>	<b>: KABUPATEN PANGKEP</b>		
<b>TAHUN</b>	<b>2021</b>		
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>
	<b>Daftar Upah</b>		
1	Pekerja	Oh	127.000,00
2	Tukang Kayu	Oh	135.000,00
3	Tukang batu	Oh	135.000,00
4	Tukang cat	Oh	135.000,00
5	Tukang Besi	Oh	135.000,00
6	Tukang Alumunium	Oh	135.000,00
7	Tukang Las Konstruksi	Oh	135.000,00
8	Tukang Listrik	Oh	135.000,00
9	Kepala Tukang	Oh	150.000,00
10	Mandor	Oh	160.000,00
	<b>Daftar Material</b>		
1	Semen PC (40 kg)	Zak	50.000,00
2	Semen (PC)	Kg	1.250,00
3	Semen (Warna)	Kg	23.000,00
4	Mortar Plesteran Bata Ringan (40 Kg)	Zak	129.000,00
5	Mortar Plesteran Bata Ringan (40 Kg)	Kg	3.225,00
6	Tanah Urug	M3	80.000,00
7	Pasir Urug	M3	120.000,00
8	Pasir Pasang	M3	180.000,00
9	Pasir Beton	M3	183.000,00
10	Pasir Beton (Kg)	Kg	130,71
1	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tiles), Polished	Bh	97.000,00
2	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tiles), Unpolished/Matt	Bh	79.000,00
3	Granit uk. 30x60 cm (Homegenous Tile)	Bh	53.000,00



**NILAI KOEFISEN PEKERJA DAN BAHAN PADA PEKERJAAN  
PEMASANGAN LANTAI DAN DINDING GRANIT**

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)
<b>A</b>	<b>TENAGA</b>				
	Pekerja	L.01	OH	0,240	127.000,00
	Tukang Batu	L.02	OH	0,120	135.000,00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,012	150.000,00
	Mandor	L.04	OH	0,012	160.000,00
	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>				
<b>B</b>	<b>BAHAN</b>				
	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	97.000,00
	Semen (PC)		Kg	9,600	1.250,00
	Pasir Pasang		M3	0,045	180.000,00
	Semen (Warna)		Kg	1,500	23.000,00

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)
<b>A</b>	<b>TENAGA</b>				
	Pekerja	L.01	OH	0,240	127.000,00
	Tukang Batu	L.02	OH	0,120	135.000,00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,012	150.000,00
	Mandor	L.04	OH	0,012	160.000,00
	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>				
<b>B</b>	<b>BAHAN</b>				
	Granit Uk. 60x60 cm (Homogenous Tile)		Buah	3,100	79.000,00
	Semen (PC)		Kg	9,600	1.250,00
	Pasir Pasang		M3	0,045	180.000,00
	Semen (Warna)		Kg	1,500	23.000,00

No.	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)
<b>A</b>	<b>TENAGA</b>				
	Pekerja	L.01	OH	0,900	127.000,00
	Tukang Batu	L.02	OH	0,450	135.000,00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,045	150.000,00
	Mandor	L.04	OH	0,045	160.000,00
		<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>			
<b>B</b>	<b>BAHAN</b>				
	Keramik uk. 60x60 cm		Buah	3,100	97.000,00
	Semen (PC)		Kg	9,300	1.250,00
	Pasir Pasang		M3	0,018	180.000,00
	Semen (Warna)		Kg	1,940	23.000,00

## DOKUMTASI



